PENGARUH RENOVASI MASJID RAYA BAITURRAHMAN TERHADAP MINAT WISATAWAN DI KOTA BANDA ACEH

SKRIPSI

Oleh:

JULIANA
NIM. 140403127
Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2017/1438H

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar (S-1)
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Diajukan Oleh:

JULIANA
NIM: 140403127

Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. H. Maimun Ibrahim, MA.	**Kamaruddin, S. Ag, MA.**
NIP.195309061989031001	**NIP. 196904141998031002**

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Dewan Penguji pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dinyatakan Lulus dan Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Ilmu Dakwah
Jurusan Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh :

JULIANA
NIM. 140403127

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 31 Juli 2018 M
18 Dzulkaidah 1439 H

Di
Darussalam - Banda Aceh
Dewan Penguji,

Ketua,	**Sekretaris,**
Drs. H. Maimun Ibrahim, MA	**Kamaruddin, S. Ag, MA**
NIP. 19530906 198903 1 001	**NIP. 19690414 199803 1 002**
Penguji Utama	**Penguji Kedua**
Dr. Jailani, M. Si	**Muzakkir Zabir, S. Sos,I, MA**
NIP. 19601008 199503 1 001	**NIDN. 2110109101**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Fakhri, S. Sos., MA
NIP. 19641129199803 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Juliana

Nim : 140403127

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan / Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapatan yang pernah ditulis atau yang diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika ditemukan hari ini ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 27 juli 2018

Yang menyatakan :

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Juliana

Nim : 140403127

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul " Pengaruh Renovasi Masjid Raya Baiturahman Terhadap Minat Wisatawan di Kota Banda Aceh ". Penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini karena berdasarkan pengamatan peneliti yang terjadi pada Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh, setelah direnovasi bahwa wisata masjid raya baiturrahman semakin bertambah, hal ini terlihat bahwa bnayaknya daya tarik yang muncul setelah di renovasi Masjid Raya Baiturrahman. Berdasarkan hal tersebut, banyak sekali wisata berdatangan baik dari lokal maupun mancanegara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Renovasi Masjid Raya Baiturrahman Terhadap Minat Wisatawan di Kota Banda Aceh. Dalam penelitian skripsi ini peneliti menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung guna memperoleh data yang erat kaitannya pada penelitian dengan angket (*questionnaire*). Sampel yang digunakan adalah *simple ramdom sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi itu yang berjumlah 100 orang. Dengan jumlah populasi (N) Wisata pada Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh sebanyak 36369 dengan persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dikehendaki (e) sebesar 0,0099740169 atau 9,987%. Data dianalisa dengan uji validitas, uji realibilitas dan uji regresi sederhana (uji t) dengan menggunakan aplikasi SPSS 24 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa renovasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat wisatawan dan besarnya nilai pengaruh renovasi terhadap minat wisatawan di kota banda aceh adalah 16,9%.

Kata Kunci: Renovasi dan Minat Wisatawan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **" Pengaruh Renovasi Baiturahman Terhadap Minat Wisatawan Banda Aceh".** Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, serta para sahabat beliau sekalian.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Kota Banda Aceh.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis tujukan kepada Ayah Dan Ibu penulis yang telah membiayai dan memotivasi penulis dari awal hingga akhir proses perkuliahan berlangsung. Kemudian, ucapan terimakasih penulis juga ditujukan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, di antaranya:

1. Bapak Dr. Jailani, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah.
2. Bapak Fakhruddin, SE, MM, selaku Pembimbing Akademik.
3. Bapak Drs. H. Maimun Ibrahim, MA. Dan Bapak Kamaruddin, S. Ag, MA. selaku Pembimbing I dan II.

4. Seluruh Dosen serta staf pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Drs. H. Hamdan Syamsuddin Selaku Pengurus Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.
6. Seluruh Wisatawan pada Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh. Yang telah bersedia menjadi responden pada penelitian ini.
7. Kepada Winda Anjelica Setia yang telah setia membantu sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada Epi Suharni dan Sri Ayu Damayanti selaku Pembimbing ke II dan III (Non-Akademik) Penulis dalam menulis skripsi ini hingga tuntas.
9. Seluruh Keluarga Besar Unit 04 Manajemen Dakwah angkatan 2014 yang merupakan sahabat seperjuangan saat di bangku perkuliahan.

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, bila terdapat kekurangan dan kesalahpahaman dalam penulisan skripsi ini, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 17 Juli 2018
Penulis,

Juliana

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR TABEL ..... **v**

DAFTAR GAMBAR ..... **vi**

DAFTAR DIAGRAM ..... **vii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**

BAB I : PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penilitian 4
E. Studi Pustaka 5

BAB II : LANDASAN TEORI **6**

A. Penelitian sebelumnya yang Relevan 6
B. Teori Tentang Masjid Raya Baiturrahman 6
C. Pengertian Renovasi 10
D. Minat Wisatawan 11
E. Kerangka Berpikir 14
F. Hipotesis Penelitian 14

BAB III : METODE PENELITIAN **16**

A. Lokasi dan objek penelitian 16
B. Pendekatan dan metode penelitian 16
C. Populasi dan sampel 17
D. Teknik pengumpulan data 19
E. Teknik pengolahan dan analisis data 19

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **25**

A. Gambaran Masjid Raya Baiturrahman 25
B. Karakteristik Responden 26
C. Uji Validitas dan Realibilitas 38

BAB V : PENUTUP 53
A. Kesimpulan 53
B. Saran..... 54
DAFTAR PUSTAKA 55

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variabel 26

Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 29

Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Usia 30

Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Status 31

Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir 33

Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan Pekerjaan 34

Tabel 4.6 Data Responden Berdasarkan Pendpatan 35

Tabel 4.7 Data Responden Berdasarkan Tujuan Kunjungan 37

Tabel 4.8 Data Responden Berdasarkan Asal Wisatawan 38

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas 41

Tabel 4.10 Hasil Uji Reabilitas 42

Tabel 4.11 Tanggapan Responden Terhadap Pengaruh Renovasi 43

Tabel 4.12 Tanggapan Responden Terhadap Minat Wisatawan 46

Tabel 4.13 Model Summary[b] 49

Table 4.14 Koefisien Regresi 49

Table 4.15 Koefisien Regresi Sederhana (Uji t) 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 16

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 29

Diagram 4.2 Persentase Responden Berdasarkan Usia 31

Diagram 4.3 Persentase Responden Berdasarkan Status 32

Diagram 4.4 Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir 33

Diagram 4.5 Persentase Responden Berdasarkan Pekerjaan 34

Diagram 4.6 Persentase Responden Berdasarkan Pendapatan..... 35

Diagram 4.7 Persentase Responden Berdasarkan Tujuan Kunjungan 38

Diagram 4.8 Persentase Responden Berdasarkan Asal Wisatawan 39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Penelitian dan Pengujian Data Karakteristik Responden

Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner

Lampiran 3 Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

Lampiran 4 Titik Persentase Distribusi t

Lampiran 5 Uji Validitasi dan Uji Reabilitas Variabel Renovasi Masjid Raya Baiturrahman dan Minat Wisatawan di Kota Banda Aceh

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menjadi dambaan masyarakat muslim untuk memiliki masjid yang besar dan indah. Masjid berasal dari bahasa Arab Sajadah yang berarti tempat sujud atau tempat menyembah Allah Swt. Bumi yang kita tempati ini adalah masjid bagi kaum muslimin. Setiap muslim boleh melakukan shalat di wilayah manapun di bumi ini, terkecuali di atas kuburan, di tempat yang bernajis, dan di tempat-tempat yang menurut ukuran syari'at Islam tidak sesuai untuk di jadikan tempat shalat.

Masjid tidak bisa di lepaskan dari shalat, karena ia merupakan tempat orang berkempul dan melakukan shalat secara berjama'ah, dengan tujuan meningkatkan solidaritas di kalangan kaum muslimin. [1]

Dengan demikian betapa pentingnya bangunan masjid dan fungsinya bagi ummat islam, ini hanya dapat dirasakan oleh seorang mukmin yang kadar imamnya memancar dalam hati, sehingga mengetahui persis bahwa masjid adalah salah satu sarana vital untuk berdialog dengan Allah Swt, pencipta segala alam ini. Di samping itu masjid juga memberikan dampak dampak khusus di dalam pencaturan perkembangan peradaban kemanusiaan, karena masjid juga berperan sebagai pusat pembinaan dan kebudayaan bagi umat manusia.

[1]Moh. E. Ayu, Dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1996), Hal. 1

Masjid Raya Baiturrahman merupakan salah satu masjid kebanggan bagi rakyat Aceh, di mana masjid ini memiliki banyak sejarah dan nilai seni tinggi. Masjid Raya menjadi objek wisata religi yang mampu membuat setiap wisatawan bedecak kagum akan sejarah dan keindahan arsitekturnya, di mana Masjid Raya Baiturrahman termasuk salah satu masjid terindah di Indonesia yang memiliki arsitektur yang memukau, dan ukiran yang menarik.[2]

Dari tahun ke tahun, Masjid Raya Baiturahman telah beberapa kali mengalami pembangunan kembali akibat terbakar ataupun di bakar Belanda dan kemudian pasca musibah besar yang melanda Aceh yaitu Tsunami tahun 2004 silam, masjid ini kembali di renovasi karena mengalami kerusakan, walaupun tidak terlalu parah.

Masjid Raya Baiturrahman merupakan salah satu masjid yang mampu menampung 24.000 jamaah, sehingga banyak pengunjung dari luar yang tertarik untuk mengunjungi masjid Raya Baiturrahman sebagai tempat ibadah sekaligus untuk objek wisata.

Berdasarkan hasil observasi tahun 2015 silam, terlihat bahwa pengunjung Masjid Raya Baiturrahman terlihat ramai dalam mengunjungi Masjid Raya Baiturrahman. Namun, setelah di renovasi pengunjung Masjid Raya Baiturrahman semakin bertambah ramai, hal ini jelas terlihat setelah Masjid Raya Baiturrahman selesai di

[2]Medsos Aceh, *SejarahBaru Masjid Kita*, (Banda Aceh, 13 mei 2017), Hal. 1-2

renovasi dengan munculnya 12 payung elektrik dan lantai marmer yang sekarang berdiri tegap di halaman Masjid Raya Baiturrahaman.

Penampilanbaru Masjid Raya Baiturrahman yang membuat menarik pengunjung di antaranya 12 payung elektrik yang bisa membuka dan menutup secara otomatis seperti yang ada di Masjid Nabawi yang terletak di Kota Madinah, dan juga koridor basement yang tampak sangat mewah dengan dinding dan lantai murmer serta motif pintu aceh. Dengan demikian, jelas terlihat bahwa pembangunan infrasruktur Masjid Raya Baiturrahman ini membawa pengaruh besar tehadap minat parawisatawan, baik itu wisatawan asing maupun wisatawan local.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Renovasi Masjid Raya BaiturrahmanTerhadapMinatWisatawan di Kota Banda Aceh".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Renovasi Masjid Raya Baiturrahman berpengaruh Terhadap Minat Wisatawan di Kota Banda Aceh ?
2. Berapa besar pengaruh Renovasi Masjid Raya Baiturrahman Terhadap Minat Wisatawan di Kota Banda Aceh ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Renovasi Masjid Raya Baiturrahman berpengaruh Terhadap Minat Wisatawan di Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh Renovasi Masjid Raya Baiturrahman Terhadap Minat Wisatawan di Kota Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian mengenai pengaruh payung elektrik terhadap kapasitas dan kenyaman jamaah antara lain sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis

   penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat sebagai bahan masukan bagi ilmu sosial tentang segala hal yang timbul dari penelitian ini khususnya, dan dapat di jadikan referensi tambahan kepada mahasiswa lain dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan praktis

   Hasil penelitian ini sumbangan pemikiran bagi banyak pihak terkait pemberian filosofis bangunan sehingga bangunan tersebut digunakan sebagaimana seharusnya, dan filosofis tersebut menjadi penambahan pengetahuan pada masyarakat.

A R - R A N I R Y

E. Studi Pustaka

A. Pengaruh

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kata pengaruh adalah suatu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (seseorang) yang membentuk watak, kepercayaan, perbuatan seseorang. Sedangkan yang dimaksud dengan pengeruh disini adalah suatu dampak yang dilakukan oleh suatu perbuatan sehingga menghasilkan sesuatu.[3]

B. Renovasi

Pengertian Renovasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pembaharuan, peremajaan, penyempurnaan (tentang gedung dsb). Renovasi adalah upaya mengubah sebagian atau seluruh interior bangunan sehubungan dengan adaptasi bangunan bersangkutan dengan fungsi baru.[4]

C. Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu ; gairah ; keinginan.[5]

---

[3]Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Hal. 849.

[4]Ibid. Hal. 707.

[5] Ibid, Hal. 744

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian sebelumnya yang Relevan

Livia Chandra Tjiang dengan judul penelitian "Minat pengunjung terhadap menara Al-Husna dan Payung Hidrolik Elektrik Pada Masjid Agung Jawa Tengah", metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini dapat dianalisis bahwa variabel minat pengunjung (X) Pada model penelitian nilai *R-Square* nilai akar total yang dihasilkan adalah sebesar 71%, artinya besarnya keragaman data penelitianyang dapat dijelaskan model struktural adalahsebesar 71%, sedangkan 29% sisanyadipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkanhasil ini, model pada penelitian telah memiliki *good ness of fit* yang baik.

B. Teori Tentang Renovasi Masjid Raya Baiturrahman

1. Pengertian Renovasi

Pengertian Renovasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pembaharuan, peremajaan, penyempurnaan (tentang gedung dsb). Renovasi adalah upaya mengubah sebagian atau seluruh interior bangunan sehubungan dengan adaptasi bangunan bersangkutan dengan fungsi baru.[6]

[6]Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Hal. 707.

Perencanaan teknik gedung masjid dan perenovasian gedung masjid merupakan salah satu upaya meningkatkan fungsi dan peranan gedung masjid, sehingga evaluasi kegunaan gedung diperlukan sebagai langkah awal suatu perencanaan teknik yang cermat hingga menghasilkan detail desain gedung masjid yang tepat dan efesien untuk memenuhi standar yang ditetapkan.[7]

Adapun penetapan klasifikasi bangunan Masjid menurut ketentuan yang berlaku adalah :

1. Klasifikasi berdasarkan tingkat konfleksitas, bangunan Masjid diklasifikasikan sebagai bangunan tidak sederhana, yaitu bangunan gedung negara yang memiliki kompleksitas dan atau teknologi tidak sederhana. Masa penjaminan kegagalan bangunannya dalah selama 10 (Sepuluh) tahun.
2. Klasifikasi berdasarkan tingkat permanensi, bangunan Masjid diklasifikasi sebagai bangunan permanen.
3. Klasifikasi berdasarkan Tingkat Risiko Kebakaran, bangunan Masjid diklasifikasi sebagai bangunan tingkat resiko kebakaran rendah.

Klasifikasi berdasarkan kepemilikan, bangunan gedung Masjid merupakan bangunan milik Negara.

[7]Rajaya Rekayasa, CV, Pekerjaan perencanaan Renovasi gedung kantor tahap II, (Bandung : 2014), Hal. 3

2. Pengertian Masjid

Pengertian masjid menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah rumah atau bangunan tempat beribadah orang islam.[8] Moh.E.ayub dkk kata masjid berasal dari Bahasa Arab Sajadah yang berarti "tempat sujud atau tempat menyembah ALLAH SWT. Dari pengertian masjid menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Moh.E.ayub dkk dapat ditarik satu pengertian bahwa masjid adalah bangunan yang dibuat secara khusus digunakan untuk melakukan ibadah kepada ALLAH SWT.[9]

3. Masjid Raya Baiturrahman

Masjid Raya Baiturrahman merupakan salah satu masjid yang menjadi kebanggaan rakyat Aceh sejak dahulu sampai sekarang, karena di samping menyimpan nilai historis, juga pesonanya sanggup menggetarkan kalbu setiap orang yang melihat. [10]

Masjid Raya baiturrahman terletak dijantung kota Banda Aceh merupakan salah satu masjid yang dibangun dengan bentuk khas Aceh oleh Sultan Iskandar Muda (1607-1636). Dimasjid inilah terdapat pengajian yang dibina oleh Sultan dalam rangka pengembangan agama Islam serta pelajaran berbangsa dan bernegara.

---

[8] *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa Departement Pendidikan Nasional, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), Hal 209

[9] Anugrah wibisiono, *Minat Pengunjung Terhadap Menara Al-Husna dan Payung Hidrolik-Elektrik pada Masjid Agung Jawa Tengah* (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2014), Hal. 8

[10] Medsos Aceh, Wajah Baru Masjid Raya, (Banda Aceh :13 mei 2017), Hal 1

Pada masa terjadinya perang Aceh, masjid tersebut merupakan markas pertahanan Aceh, karena di masjid itulah diatur strategi perlawanan, dan sekaligus sebagai tempat membai'at para prajurit dan perwira untuk melakukan perang suci melawan penjajah. Hal ini dapat diketahui oleh tentara Belanda, sehingga mareka berusaha untuk merebut masjid dengan harapan jika Masjid Raya Baiturrahman jatuh ketangan Belanda maka perlawanan rakyat Aceh terhenti.[11]

Pada tahun 1873, saat mulainya perang aceh, tentara belanda dibawah pimpinan jenderal Kohler menyerbu kota Banda Aceh Darussalam dan berusaha merebut Masjid Baiturrahman dari tentara Aceh. Namun tentara Aceh mati-matian mempertahankannya, sehingga terjadi banyak korban yang cukup besar kedua belah pihak. Disinilah tewasnya jenderal Kohler dibawah pohon Keulumpang dan selanjutnya jenis pohon tersebut populer dengan nama pohon Kohler.

Dalam pertempuran tersebut Masjid Raya Baiturrahman dibakar oleh tentara belanda, sehingga pejuang-pejuang aceh mundur kebenteng Kuta Karang dan Benteng Aneuk Galung.

Harapan belanda bahwa tentara Aceh akan menyerah jika Masjid Raya baiturrahman telah musnah ternyata keliru, justru perlawanan berlangsung tambah sengit karena pejuang-pejuang marah dengan dibakarnya Masjid Raya Baiturrahman.

[11]Azman Ismail, *Masjid Raya Baiturrahman*, (Medan : Nadiya Foundation, 2004) Hal 103

Kemudian pada tahun 1879 belanda membangun sebuah Masjid ditempat yang sama seluas 537,9 m^2 dengan maksud mengambil hati Rakyat Aceh. Masjid selesai dibangun tahun 1883 dengan nama yang sama yaitu : Masjid Baiturrahman dengan satu kubah (tengah depan). Meskipun masjid tersebut telah dibangun, perlawanan rakyat aceh tetap berlangsung hingga berpuluh-puluh tahun kemudian.

Pada tahun 1933-1936, pemerintah belanda memperluas masjid menjadi 741 m^2 dengan menambah 2 (dua) kubah dibagian kiri dan kanan. Pada tahun 1958 sampai akhir 1965, pemerintah Republic Indonesia memperluas kembali menjadi 1.945 m^2 dengan menambah 2 kubah dan dua menara seluruh kubah menjadi 5 buah dan 2 menara.

Pada saat diadakan MTQ nasional ke XII di Banda Aceh tahun 1981, Masjid Raya Baiturrahman direnovasi dengan menambah air mancur pada halaman, perbaikan interior dan *sound Syistem*yang dananya diperoleh dari bapak Soeharto, presiden Republic Indonesia.[12]

Melihat perkembangan dai jama'ah, teruatama pada waktu shalat jumat dan terlebih lagi dalam bulan suci ramadhan. Masjid tersebut tidak mampu lagi menampung jama'ah sehingga banyak jamaah yang harus sholat diluar, yaitu di plaza dan lapangan rumput perkarangan, walaupun dikelurahan-kelurahan kota banda aceh telah banyak pula dibangun masjid baru.

[12]Ibid,,, Hal 104

Sejalan dengan itu, maka pemerintah bersama masyarakat telah membebaskan tanah bagian depan dan belakang masjid seluas 16.070 m^2 dengan biaya Rp. 1,2 M untuk memperluas Masjid Raya Baiturrahman untuk lebih banyak menampung jamaah, dan sekaligus menambah 2 kubah, 2 menara serta 1 menara utama diahalaman depan masjid, sehingga fungsi Masjid Raya Baiturrahman sebagai pusat serambi mekkah benar-benar adanya.[13]

Masjid Raya Baiturrahaman kini mempunyai dampak besar terhadap masyarakat aceh, pasalnya saat ini sudah bisa menampung tiga kali lebih banyak jamaah dari sebelumnya. Pembangunan infrastruktur Masjid Raya Baiturrahman ini merupakan bentuk rasa kecintaan umat terhadap masjid. Perluasaan Masjid Raya Baiturrahman kan menjadi masjid tersebut sebagai pusat perdaban islam di Indonesia. Masjid Raya Baiturrahamn memiliki 12 payung hidrolik-elektrik yang didesain mengikuti Masjid Nabawi. [14]

Perubahan pada bangunan masjid di antaranya aalah berdirinya 12 unit payung hidrolik-elektrik, lantai marmer, tempat wudhu, lokasi parkir bawah tanah, hiasan lampu, serta kehadiran tiga puluh lebih pohon kurma. Prombakan ini di harapkan

[13]Ibid Hal,,, 105
[14]Medsos Aceh, *Wajah Baru Masjid Raya*, (Banda Aceh : 13 Mei 2017), Hal.1-2

menjadikan Masjid Raya Baiturrahman tidak sebatas sebagai tempat ibadah, tapi juga sebagai pusat kajian Islam di Aceh.[15]

a. Payung Hidrolik-Elektrik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia payung adalah alat perlindungan badan supaya tidak terkena panas dan matahari atau hujan, biasanya terbuat dari kain yang diberi tangkai dan dapat dilihat. [16]

Hidrolik adalah sebuah sistem untuk mentransfer dan mengontrol tenaga dengan menggunakan media cairan. Sistem hidrolik memanfaatkan sifat fisik cairan sehingga memungkinkan untuk merubah gaya yang relatif kecil menjadi gaya ynag sangat besar. Sedangkan elektrik adalah ilmu yang mempelajari tentang kelistrikan di mana yang sering di gunakan adalah menggunakan arus kuat dan disertai bahan yang bersifat konduktor. Jadi payung Hidrolik-Elektrik adalah benda yang di gunakan sebagai peneduh dari terik matahari yang sistem kerjanya dengan menggunakan media cairan yang di operasikan dengan listrik.[17]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[15] Serambi Indonesi/Muhammad Anshar, *Suasana Malam Saat Soft Launching Proyek Pembangunan Landscape Dan Infrastruktur Masjis Raya Baiturrahman*, (Banda Aceh : 13 Februari 2017), Hal 1-2

[16] *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Hal. 119.

[17] Anugrah wibisiono, *Minat Pengunjung Terhadap Menara Al-Husna dan Payung Hidrolik-Elektrik pada Masjid Agung Jawa Tengah* (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2014), Hal. 5

b. Motif Pintu Aceh

Motif Pintu Aceh merupakan motif yang berbentuk seperti pintu. Pintu Aceh merupakan salah satu bentuk bangunan peninggalan Raja Sultan Iskandar Muda yang di beri nama *pinto khop*. Pada pembangunan Masjid Raya Baiturrahman di gunakan motif pintu aceh untuk menambah kesan pada wisatawan.[18]

C. **Minat Pariwisata**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu ; gairah ; keinginan.[19]

Minat sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu objek. Timbulnmya minat terhadap suatu objek ini ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik terhadap sesuatu yang memilik daya tarik.

Menurut Agus Sujanto minat sebagai suatu pemutusan perhatian yang tidak disengaja terlahir dengan penuh kemauannya tergantung dari bakat serta lingkungannya. [20]

AR-RANIRY

---

[18] Rida Safuan Selian dkk, Perkembangan Bentuk Dan Motif Pada Kerajinan Tas Di *Gampong* Dayah Daboh Kecamatan Montasik Aceh Besar, Vol 1, no 3:181-191 Agustus 2016, Hal 184

[19] *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa Departement Pendidikan Nasional, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), Hal. 744

[20] Agus Surjanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), Hal. 92

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan orang untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat yang lain meninggalkan tempatnya semula, dengan suatu perencanaa dan dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam. Wisata merupakan satu orang atau beberapa orang yang melakukan suatu bentuk perjalanan wisata. Jika mereka tinggal kurang dari 24 jam disebut pelancong atau pengunjung.[21]

Berdasarkan dari beberapa ahli diatas, minat wisatawan dapat didefinisikan sebagai rasa ketertarikan atau senang dari diri seorang individu terhadap objek yang diminati tersebut.

D. Wisata religi

Wisata berasal dari bahasa sansekerta VIS yang berarti tempat tinggal masuk dan duduk. Kemudian kata tersebut berkembang menjadi Vicata dalam bahasa jawa kawi kuno disebut dengan wisata yang berarti berkepergian. Kata wisata kemudian memperoleh perkembangan pemaknaan sebagai perajalan atau sebagian perajalan yang dilakukkan secara suka rela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya Tarik wisata. [22]

---

[21]Luchman Hakim, " *Pengaruh Atraksi Wisata Dan Motivasi Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung*, Vol. 42 No. 2 Januari 2017, Hal 19.

[22] Moch. Chotib " *Wisata Religi Kabupaten Jember*" Vol. 14 No. 2 Oktober 2015, Hal. 412

Wisata religi adalah salah satu jenis produk wisata yang berkaitan erat dengan religi atau keagamaan yang dianut oleh manusia. Wisata religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ketempat yang memiliki makna khusus bagi umat beragama, biasanya berupa tempat ibadah, makam ulama atau situs-situs kuno yang memilki kelebihan. Kelebiahan ini misalnya dilihat dari sisi sejarah, adanya mitos dan lagenda mengenai tempat tersebut, ataupun keunikan dan keunggulan arsitektur bangunannya. Wisata Religi ini banyak dihubungkan dengan niat dan tujuan sang wisatawan untuk memperoleh berkah, ibrah, tausiah dan hikmah dalam kehidupannya. Tetapi tidak jarang pula untuk tujuan tertentu seperti untuk mendapat restu, kekuatan batin, keteguhan iman bahkan kekayaan melimpah.[23]

E. Tujuan Pariwisata

Tujuan pariwisata telah dijabarkan oleh para ahli di bidang pariwisata sebagai optimalisasi pemanfaatan dan pengembangan sumber-sumber daya pariwisata. Daerah tujuan wisata menurut surjanto yaitu daerah-daerah yang berdasarkan kesiapan prasarana dan sarana dinyatakan siap menerima kunjungan wisatawan di Indonesia. Daerah tujuan wisata diharuskan memiliki objek wisata, daya tarik wisata (atraksi wisata) sebagai media untuk menarik minat wisata. [24]

---

[23] Ibid, Hal. 413

[24] Anugrah wibisiono, *Minat Pengunjung Terhadap Menara Al-Husna dan Payung Hidrolik-Elektrik pada Masjid Agung Jawa Tengah* (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2014), Hal. 15

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan, apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dengan dua variabel atau lebih. Ditinjau dari jenis hubungan variabel tentang hubungan sebab akibat yang mempengaruhi variabel lainnya.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

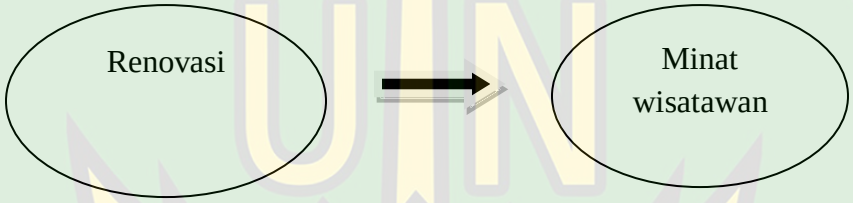

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu kesimpulan tersebut belum final yang masih harus dibuktikan kebenarannya, atau dugaan yang dianggap benar. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.[25]

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah peneltian, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

[25]Siswanto Sastrohadiwiryo, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia"Pendekatan Adminitratif dan Operasional*", (Jakarta, Bumi Askara, 2005), Hal 274

Peneliti yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian Kuantitatif.[26]

H_0= Tidak ada pengaruh secara signifikan renovasi terhadap minat wisatawan

H_1= Ada pengaruh secara signifikan antara renovasi terhadap minat wisatawan

[26]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), Hal 64

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini berhubungan dengan pengaruh Renovasi Masjid Raya Baiturrahman terhadap minat wisatawan di kota Banda Aceh.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa fakta-fakta atau data angka-angka dan segala sesuatu yang dapat dihitung.[27] Dan dalam penelitian ini juga peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan pendekatan kuantitatif menjadi mudah dianalisis baik melalui rumus statistik maupun komputer.[28] Penelitian ini bersifat deskriptif, yang merupakan uraian sistematis (bukan sekedar pendapat pakar dan penulis buku) dan hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti.[29] Metode yang diterapkan dalam penelitian ini dengan menggunkan survey, yaitu metode penyelidikan yang dibuat untuk memperoleh fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual.[30]

---

[27] Mohd Nazir, *Metode Penelitian*,Cet 1, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 1985), hal. 65.

[28]Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta, Kencana, 2013), hal. 29.

[29]Mohd Nazir, *Metode Penelitian...*, hal. 65.

[30]Moh. Kasiram, *metode penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang, UIN-MALIKI Press, 2008), Hal 257

C. Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsure yang akan diteliti.[31] Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Jamaah pada Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh yang berjumlah 100 orang.

Pengambilan sampel merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Seperti dijelaskan Sugiyono bahwa "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi".[32]Karena penelitian bertujuan untuk mengambil kesimpulan terhadap populasi dari sampel tersebut.

Untuk menentukan ukuran jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai responden dapat ditentukan dengan menggunakan teori Solvin berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

ket : n = sampel

N = ukuran populasi

e^2 = Perkiraan tingkat kesalahan.

[31]Upe, Ambo danDamsid, *Asas-Asas Multiple Researches: dari Norman K. DenzinhinggaJhon W. Creswell* ,(Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010), hal. 88

[32]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, dan R&D..., h. 118

Jadi :

$$n = \frac{36369}{1 + 36369(9{,}987)^2}$$

$$n = \frac{36369}{1 + 36369\ (0{,}0099740169)}$$

$$n = 99{,}98 = 100$$

maka jumlah sampel (n) yang diambil adalah sebesar 99.98 dibulatkan menjadi 100, jadi peneliti mengambil sampel 100 orang untuk mewakili populasi yang ada.

Sampel adalah bagian objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan suatu sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya, dan kesimpulannya pun dapat menjadi keliru, karena tidk dapat mewakili populasi.[33] Dalam penentuan sampel yang akan digunakan, peneliti akan memilih secara acak individu dari populasi yang digunakan, dimana individu yang diharapkan tersebut dapat mewakili populasiyang diuji.

[33]Papundu Tika, Metodelogi Riset Bisnis, (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2006), Hal 33

Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah metode *sample random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperlihatkan strata yang ada dalam populasi tersebut.[34]

D. Teknik Pengumpulan Data

Suatu proses pengumpulan data primer adalah diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interviu, observasi, maupun penggunaan instrumen yang khusus dirancang seseuai dengan tujuannya.[35] Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang bagian anggota sampel dengan pihak terkait yang mampu memberikan informasi atau pernyataan dengan masalah yang diteliti.
2. Mencari data sekunder yang dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik literatur, artikel maupun data lembaga lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data mempunyai kedudukan yang paling penting dalam penelitian, dikarenakan data merupakan pengambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat

[34]Sugiono, *metode penelitian kuantitatif*... Hal 82
[35]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet 6, (Yokyakarta, Pustaka Pelajar, 2007), hal. 36.

tergantung dari baik tidaknya instrumen dalam pengumpulan data. Sedangkan instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan realibel.[36]

1. Uji Validitas Data

Validitas menggambarkan tingkat kemampuan untuk mengungkapkan data atau informasi dari variabel yang diukur. Dalam penelitian ini uji validitas data dilakukan untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan dalam kuisioner yang telah disiapkan dapat mengukur variabel yang diinginkan. Untuk menguji validitas kuisioner dalam penelitian ini digunakan analisis item/butir dengan menguji karakteristik masing-masing item menjadi bagian tes yang bersangkutan. Item-item yang tidak memenuhi persyaratan kualitas tidak boleh diikutkan menjadi bagian tes.[37] Pengujian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total sehingga menghasilkan item-item korelasi.

Koefisien kolerasi yang dihasilkan kemudian dilihat nilainya. Item-item yang memiliki kolerasi negatif atau lebih kecil dari nilai pada tabel maka harus dibuang atau direvisi karena memiliki tingkat validitas yang rendah.[38] Penguji alat bantu ini mengunakan alat bantu SPSS *versi24for windows*. Koefisien kolerasi tiap item akan dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikasi 5%. Jika nilai korelasi suatu

---

[36]Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung,Alfabeta, 2012), hal. 41.

[37]Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 108.

[38]Singgih Santoso, *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional. Edisi ke-2*, (Jakarta: PT Elexs Media Komputindo Gramedia Jakarta, 2000), hal 264.

item/pertanyaan lebih kecil dari t tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian yang dilakukan.

Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah analisis data kuantitatif dengan bantuan statistik. Hipotesis yang digunakan penulisan akan diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji t).

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui jenis hubungan antar variabel yang diteliti.[39] Adapun persamaan regresi sederhana X terhadap Y adalah sebagai berikut:

Y = a + b.X

Keterangan: a = Bilangan konstanta

b = Angka atau arah koefesien regresi

X = Variabel independen

Y = Variabel dependen

b. Koefesien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar Renovasi (X) terhadap Minat Wisatawan (Y) dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefesien determinasi (KD).

[39]Riduwan. *Metode dan Teknik Penulisan Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 145.

$$\mathbf{K_d = r_{yx}^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

K_d = Nilai koefesien determinasi

R_{yx}^2 = Nilai Koefesien korelasi

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk menguji apakah variabel-variabel koefesien regresi sederhana signifikan atau tidak maka dilakukan pengujian melalui uji *t*. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

   H_0: Tidak ada pengaruh secara signifikasi Renovasi terhadap Minat Wisatawan

   H_1: Ada pengaruh secara signifikasi Renovasi terhadap Minat Wisatawan

2. Menentukan tingkat signifikasi

   Tingkat signifikasi menggunakan a = 5% (signifikasi 5 % atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

3. Menentukan t hitung
4. Menentukan t table

   Tabel distribusi t dicari pada a = 5 % dengan derajat kebebasan (df) = 100

5. Kriteria Pengujian

   H_0 diterima jika t hitung < t table

   H_0 ditolak jika t hitung > t table

6. Membandingkan t hitung dengan t table

7. Membuat kesimpulan.

2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah tingkat kemampuan suatu instrument penelitian untuk dapat mengukur suatu variabel secara berulangkali dan mampu menghasilkan informasi atau data yang sama atau sedikit sekali bervariasi. Uji reliabilitas bertujuan untuk sejauh mana suatu pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.

Untuk menguji reliabelitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Cronbach alpha adalah koefisien alpha dikembangkan oleh Cronbach[40] sebagai ukuran umum dari konsistensi internal skala multi-item, angka Cronbach alpha pada kisaran 0.60 adalah dapat diterima, diatas 0.70 baik.

Koefisien reliabilitas yang dihasilkan kemudian dilihat nilainya. Variabel yang memiliki koefisien reliabilitas negatif atau lebih kecil dari nilai pada tabel perlu direvisi karena memiliki tingkat reliabilitas yang rendah.[41]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[40]Cronbach, L. J, *Coefficient Alpha and Internal structure of test,* (Psychometrika, 1951), hal 297-334.

[41]Santoso, S, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik,* (Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo Gramedia, 2000), hal. 264.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	**Variabel**	**DefinisiVariabel**	**Indikator**	**Ukuran**	**Skala**	**Item Pertanyaan**
1.	Renovasi	Renovasi menurut adalah pembaharuan, peremajaan, penyempurnan (tentang gedung dsb). Renovasi adalah upayam engubah sebagian atau seluruh interior bangunan sehubungan dengan adaptasi bangunan bersangkutan dengan fungsi baru (KBBI)	-memperbaiki -mengubah -memperluas -memperindah	1 – 5	Interval	A1 – A4
2.	Minat wisatawan	Minat adalah kecenderungan dalam diri individu Untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu objek. Timbulnmya minat terhadap suatu objek ini ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik terhadap sesuatu yang memilik daya tarik. (sumadi suryobroto, 1988 : 109)	- daya tarik - suka - senang - puas	1 – 5	Interval	A1 – A4

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh

Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh merupakan salah satu masjid yang menjadi kebanggan rakyat Aceh sejak dahulu sampai sekarang, karena disamping menyimpan nilai historis, juga pesonanya sanggup mengetarkan kalbu setiap orang yang melihatnya.

Dibalik kemegahan dan keanggungan Masjid Raya Baiturrahman seperti yang dapat disaksikan sekarang ini belum banyak yang mengetahui bila masjid ini menyimpan sejarah panjang dan menarik.

Masjid Raya Baiturrahman telah lama dikenal, bahkan nama dan peranannya sudah mashur bersama Kejayaan Kesultanan Aceh Darussalam sejak ratusan tahun yang lalu. Masjid Raya Baiturrahman adalah monumen dan kenangan yang signifikan dari perkembangan Islam di Nusantara. Ia juga merupakan salah satu saksi bisu dari sejarah panjang tanah aceh dan perjuangan masyarakatnya yang konon telah mulai menjadi muslim sejak abad pertama Hijriyah.

Nama dan peranan Masjid Raya Baiturrahman tidaklah kecil dan sangat fenomenal, baik sebagai sarana ibadah, media pembinaan umat, maupun sebagai tempat bersejarah dan objek wisata. Sebagai sarana ibadah, Masjid Raya

Baiturrahman menjadi dambaan setiap muslim untuk sekali waktu atau selalu. Begitu pun sebagai media pembinaan umat, Masjid Raya Baiturrahman sudah menjadi pusat pengajian dan pengajaran agama islam sejak masa awal berdirinya. Demikian pula sebagai tempat bersejarah dan objek wisata, setiap orang, terutama masyarakat aceh, berharap sekali waktu dapat berkunjung ke Masjid Raya Baiturrahman untuk mengenang sejarah perjuangan rakyat Aceh, sambil rekreasi mengambil kesempatan sholat, iktikaf, berzikir, atau sekedar melepas nazar.

Bagi masyarakat Aceh yang berkunjung ke Banda Aceh, ada tiga tempat yang menjadi objek wisata tradisional yang tidak boleh tidak harus dikunjungi yaitu, Masjid Raya Baiturrahman, makam Teuku Syiah Kuala, dan Rumoh Aceh.[42]

B. Karakteristik Responden

Untuk melengkapi data dalm penelitian ini maka peneliti mengambil langkah menyebarkan kuesioner kepada wisata yang di Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh sebanyak 100 responden. Adapun karakteristik responden adalah sebagai berikut :

[42] Azman Ismail, *Masjid Raya Baiturrahman*, (Medan : Nadiya Foundation, 2004) Hal 103

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	44	44,0	44,0	44,0
	Perempuan	56	56,0	56,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Bedasarkan data yang terkumpul, maka jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yaitu 44 responden berjenis laki-laki dengan persentase 44% dan 56 responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 56%.

Perbandingan responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada diagram berikut :

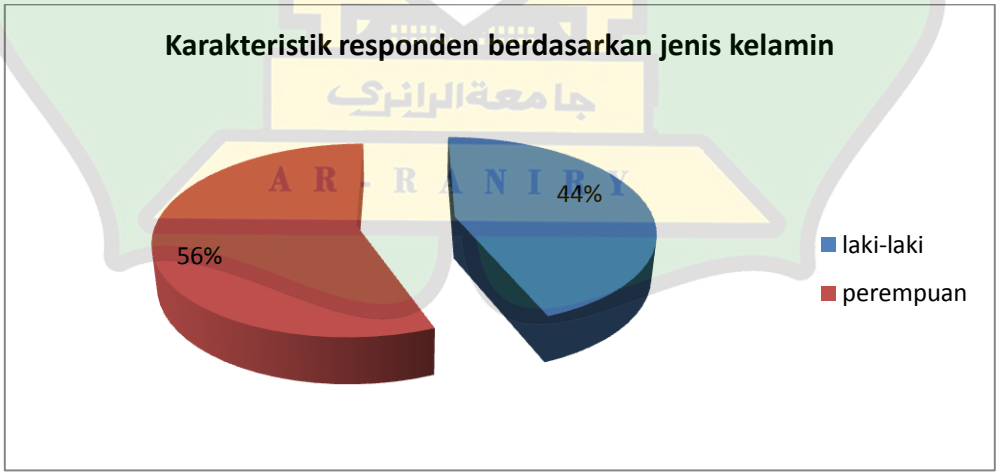

Tabel 4.2

Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia

Usia saudara					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		6	6.0	6.0	6.0
	19-25 tahun	32	32.0	32.0	38.0
	26-32 tahun	12	12.0	12.0	50.0
	33-39 tahun	16	16.0	16.0	66.0
	40-46 tahun	11	11.0	11.0	77.0
	47-53 tahun	13	13.0	13.0	90.0
	54-60 tahun	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berumur 12-18 tahun berjumlah 6 orang dengan persentase 6%, jumlah responden berumur 19-25 tahun berjumlah 32 orang dengan persentase 32%, jumlah responden berumur 26-32 tahun berjumlah 12 orang dengan persentase 12%, jumlah responden yang berumur 33-39 tahun berjumlah 16 orang dengan persentase 16%, jumlah responden yang berumur 40-46 tahun berjumlah 11 orang dengan persentse 11%, jumlah responden yang berumur 47-53 tahun berjumlah 13 orang dengan persentase 13%, dan jumlah responden yang berumur 54-60 tahun berjumlah 10 orang dengna persentase 10%.

Perbandingan responden berdasarkan Usia dapat ditunjukkan pada diagram berikut :

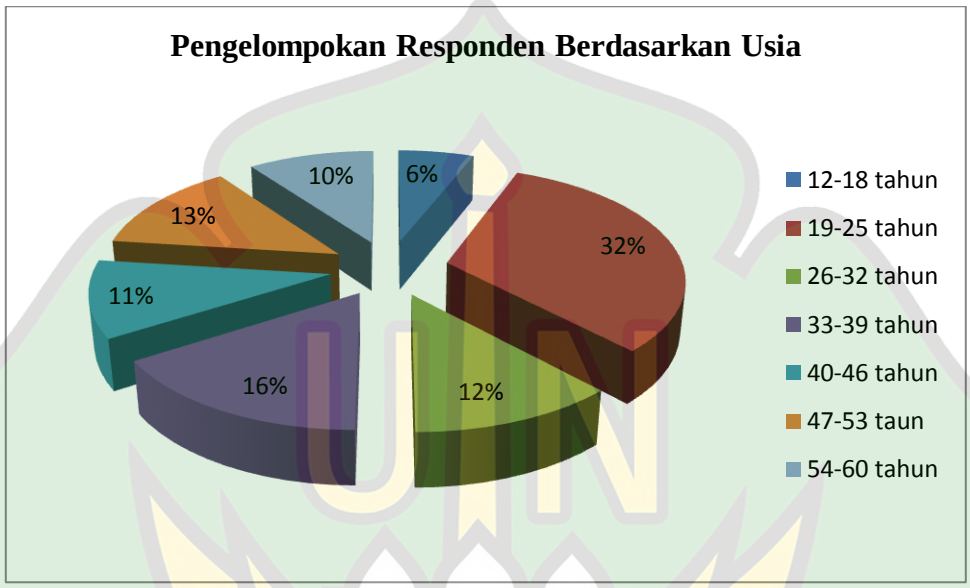

Tabel 4.3

Pengelompokan Responden Berdasarkan Status

Status saudara					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	belum menikah	42	42.0	42.0	42.0
	menikah	47	47.0	47.0	89.0
	janda/duda	11	11.0	11.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan data diatas peniliti mendapatkan bahwa jumlah responden yang belum menikah berjumlah 42 orang dengan persentase 42%, responden yang sudah menikah berjumlah 47 orang dengan persentase 47% dan responden janda/duda berjumlah 11 orang dengan persentase 11%.

Perbandingan responden berdasarkan Status dapat ditunjukkan pada diagram berikut :

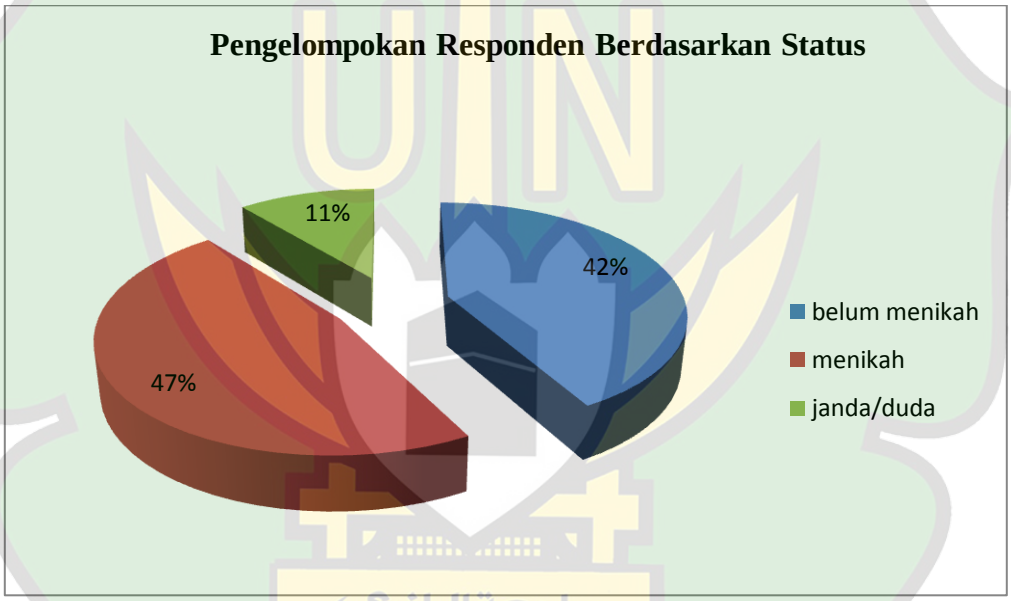

Tabel 4.4

Pengelompokan Responden Berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan terkahir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP/MTS	13	13.0	13.0	13.0
	SMA/MA	46	46.0	46.0	59.0
	DIII/S1/S2/S3	41	41.0	41.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti telah didapatkan pendidikan terkahir responden berdasarkan tamatan SMP/ MTS sejumlah 20 orang dengan persentase sebnayak 20%, responden berdasarkan tamatan SMA/MA sejumlah 46 orang dengan persentase 46%, responden berdasarkan tamatan DIII/S1/S2/S3 sejumlah 31 orang dengan persentase 31%.

Perbandingan responden berdasarkan Pendidikan Terakhir dapat ditunjukkan pada diagram berikut :

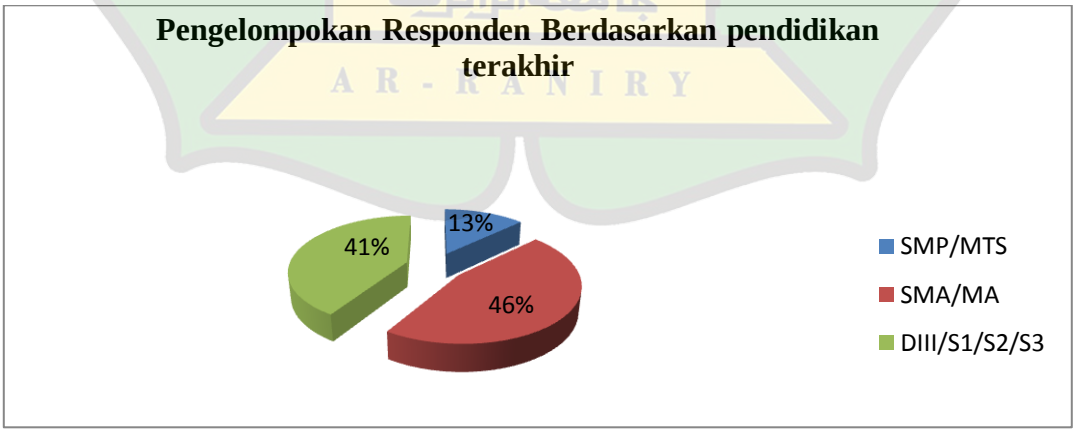

Tabel 4.5

Pengelompokan Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan saudara

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	petani	27	27.0	27.0	27.0
	nelayan	8	8.0	8.0	35.0
	PNS/Karyawan/TNI/ POLRI	26	26.0	26.0	61.0
	wirausaha/wiraswasta	14	14.0	14.0	75.0
	pelajar/siswa/mahasiswa	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa jumlah responden yang bekerja sebagai petani berjumlah 27 orang dengan persentase 27%, responden yang bekerja sebagai nelayan berjumlah 8 orang dengan persentase 8%, responden yang bekerja sebagai PNS/Karyawan/TNI/POLRI sejumlah 26 orang dengan persentase 26%, responden yang bekerja sebagai Wirausaha/Wiraswasta sejumlah 14 orang dengan persentase 14%, responden sebagai Pelajar/Siswa/Mahasiswa sejumlah 25 orang dengan persentase 25%.

Perbandingan responden berdasarkan Pekerjaan dapat ditunjukkan pada diagram berikut :

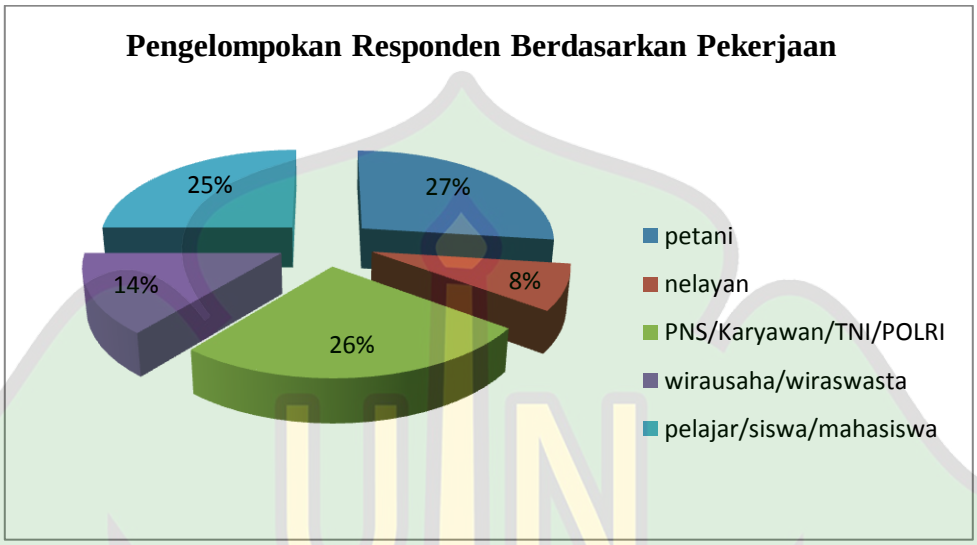

Tabel 4.6

Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan saudara					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp. <Rp. 499.999-,	23	23.0	23.0	23.0
	Rp. 500.000-, s/d Rp. 1.999.999-,	38	38.0	38.0	61.0
	Rp. 2.000.000-, s/d Rp. 3.499.999-,	16	16.0	16.0	77.0
	Rp. 3.500.000-, s/d Rp. 4.999.999-,	16	16.0	16.0	93.0
	Rp. >Rp. 5.000.000-,	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan data diatas jumlah responden yang berpendapatn perbulan kurang dari Rp. 499.999-, berjumlah 23 orang dengan persentase 23%, responden yang berpendapatan perbulan Rp. 500.000-, s/d Rp. 1.999.999-, berjumlah 38 orang dengan persentase 38%, responden yang berpendapatan perbulan Rp. 2.000.000-, s/d Rp. 3.499.999-, berjumlah 16 orang dengan persentase 16%, responden yang berpendapatan perbulan Rp. 3.500.000-, s/d Rp. 4.999.999-, berjumlah 16 orang dengan persentase 16%, dan jumlah responden dengan pendapatan perbulan lebih besar dari Rp. 5.000.000-, berjumlah 7 orang dengan persentase 7%.

Perbandingan responden berdasarkan Pendapatan dapat ditunjukkan pada diagram berikut :

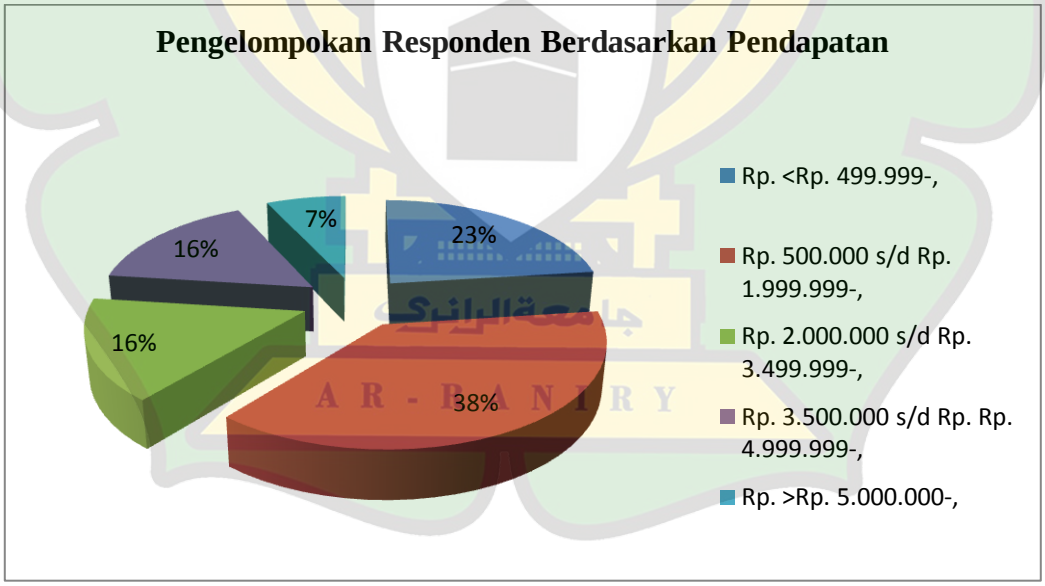

Tabel 4.7

Pengelompokan Responden Berdasarkan Tujuan Kunjungan

Tujuan kunjungan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wisata	59	59.0	59.0	59.0
	Sholat	26	26.0	26.0	85.0
	Nikahan	5	5.0	5.0	90.0
	Zikir	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti jumlah responden wisata sejumlah 59 orang dengan persentase 59%, responden sholat berjumlah 26 orang dengan persentase 26%, responden Nikahan sejumlah 5 orang dengan persentase 5%, dan responden zikir sejumlah 10 orang dengan persentase 10%.

Perbandingan responden berdasarkan Tujuan Kunjungan dapat ditunjukkan pada diagram berikut :

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

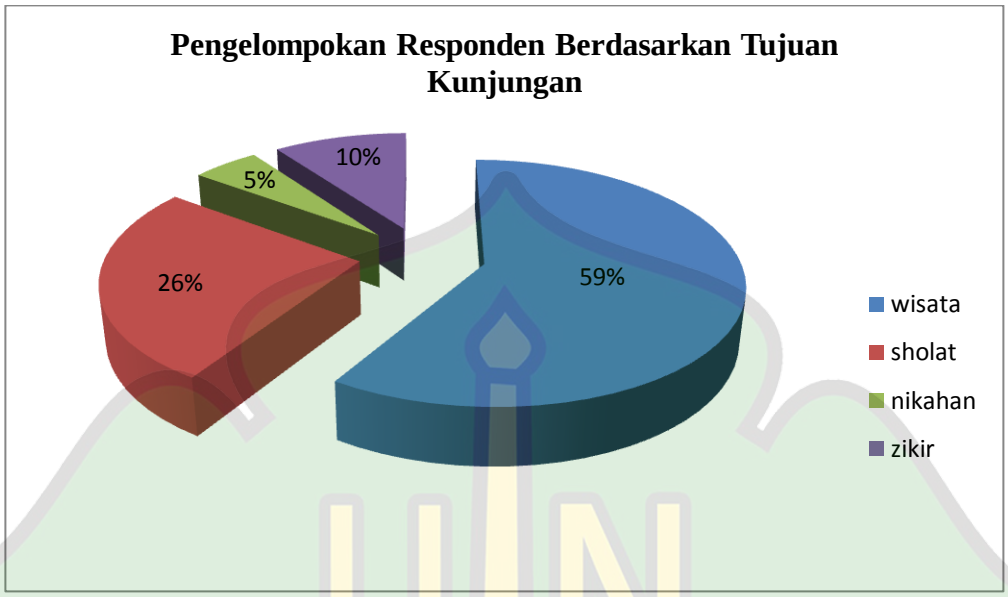

Tabel 4.8

Pengelompokan Responden Berdasarkan Asal Wisatawan

Asal wisatawan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mancanegara	16	16.0	16.0	16.0
	Lokal	84	84.0	84.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa jumlah responden asal wisatawan mancanegara berjumlah 16 orang dengan persentase 16% masing-masing terdiri dari : turki berjumlah 4 orang dengan persentase 4% orang dan malaysia berjumlah 12

orang dengan persentase 12%, dan jumlah responden asal wisatawan lokal berjumlah 84 orang dengan persentase 84% masing-masing terdiri dari 16 kabupatens :aceh jaya berjumlah 10 orang dengan persentase 10%, aceh selatan berjumlah 4 orang dengan persentase 4%, aceh tengah berjumlah 3 orang dengan persentase 3%, banda aceh sejumlah 5 orang dengan persentase 5%, pidie sejumlah 7 orang dengan persentase 7%, subussalam berjumlah 3 orang dengan persentase 3%, langsa berjumlah 10 orang dengan persentase 10%, lhokseumawe 3 orang dengan persentase 3 persen, aceh timur berjumlah 6 orang dengan persentase 6%, aceh besar berjumlah 8 orang dengan persentase 8%, aceh tamiang berjumlah 4 orang dengan persentase 4%, aceh barat berjumlah 3 orang dengan persentase 3%, nagan raya berjumlah 10 orang dengan persentase 10%, aceh barat daya berjumlah 5 orang dengan persentase 5% dan sumatera utara berjumlah 4 orang dengan persentase 4%.

Perbandingan responden berdasarkan Asal Wisatawan dapat ditunjukkan pada diagram berikut :

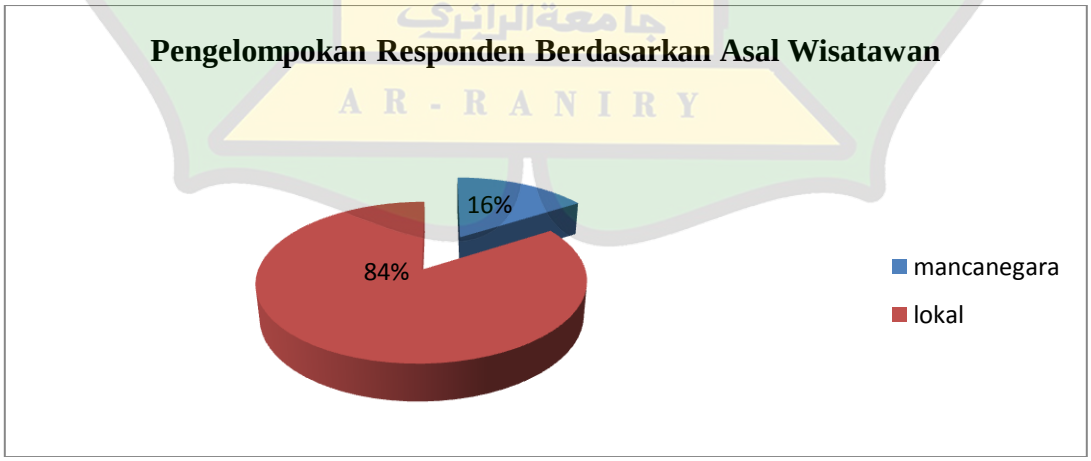

C. Uji Validitas dan Reabilitas

Untuk pengujian kuesioner tentang pengaruh Renovasi Masjid Raya Baiturrahma nTerhadap Minat Wisatawan di Kota Banda Aceh mencakup uji validitas dan reabilitas. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti tidak salah dalam mengambil kesimpulan dari kondisi yang sebenarnya. Pengujian validitas dan reabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 24.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui item pertanyaan dengan skor total pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel 100 orang. Untuk menguji validitasnya maka peneliti mebandingkan person correlation setiap butir soal dengan tabel r product moment. Jika $r_{hitung} > r_{table}$ maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dimana r_{table} sebesar 0,195.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas

variabel	item pertanyaan	pearson correlation	r tabel (taraf signifikan 5%)	ket
X	Renovasi 1	0.736	0.195	valid
	Renovasi 2	0.754		valid
	Renovasi 3	0.822		valid
	Renovasi 4	0.722		valid
Y	Minat Wisatawan 1	0.637	0.195	valid
	Minat Wisatawan 2	0.702		valid
	Minat Wisatawan 3	0.811		valid
	Minat Wisatawan 4	0.711		valid

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Maka dapat dilihat dari tabel di atas bahwa koefesien validitas (R)>r_{tabel}=0.195 maka hasil uji validitas dapat dinyatakan validitas dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk menilai konsisten dari suatu alat ukur dalam mengukur segala yang sama atau membuat hasil konsisten. Dalam melakukan uji reabilitas digunakan metode pengukuran Reabilitas *Alpha Cronbach* (α) karena setiap butir pernyataan menggunakan skala pengukuran interval. Suatu instrument dapat dikatakan realiable/handal apabila memiliki nilai alpha (α) lebih besar dari 0.60.

Tabel 4.10

Hasil Uji Reabilitas

Variabel	*Reabilitas coeficient*	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Renovasi	4 item pertanyaan	0.802	Reliable
Minat Wisatawan	4 item pertanyaan	0.786	Reliable

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Dan dapat dilihat dari tabel diatas bahwa *alpha*($\alpha X = 0.802$ dan $\alpha Y = 0.767$) lebih besar dari 0.60 maka hasil uji reabilitas dapat dinyatakan realible.

D. Analisis dan Pembahasan Pengaruh Renovasi Masjid Raya Baiturrahman Terhadap Minat Wisatawan di Kota Banda Aceh

1. Analisis dan Pembahasan Pembahasan Pengaruh Renovasi Masjid Raya Baiturrahman Terhadap Minat Wisatawan

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan peneliti pada wisatawan (responden) Masjid Raya Baiturrahman, maka peneliti akan menganilisis pengaruh renovasi Masjid Raya Baiturrahman terhadap minat Wisatawan yang dapat dilihat dari pengisian kuesioner sebagai berikut :

Tabel 4.11

Tanggapan Responden Terhadap Pengaruh Renovasi

Renovasi (X)	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	100
pembaharuan	27	27.0	63	63.0	8	8.0	2	2.0	0	0	100
Peremajaan	26	26.0	65	65.0	7	7.0	2	2.0	0	0	100
Penyempurnaan	32	32.0	59	59.0	7	7,0	2	2.0	0	0	100
Penataan	28	28.0	63	63.0	7	7.0	2	2.0	0	0	100

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Data pada tabel 4.11 diatas, menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap variable *Renovasi* dengan kuesioner yang diarahkan pada pertanyaan yang merujuk pada indikator Pembaruan, Peremajaan, Penyempurnaan dan Penataan.

Jawaban responden tertinggi terdapat pada kategori jawaban setuju dan sangat setuju, setuju sebesar 62.5 % yaitu hasil dari penjumlahan Sangat Setuju (63+65+59+63= 113:4= 65.5%) , kemudian yang tertinggi terdapat pada kategori jawaban Sangat Setuju sebesar28.25% yaitu hasil dari penjumlahan Setuju (27 + 26 + 32 + 28 = 113:4 = 28.25%), jawaban Kurang Setuju sebesar 7.25% hasil dari penjumlahan Kurang Setuju (8 + 7 + 7 + 7 = 29:4 = 7.25%), jawaban tidak setuju sebesar 2% hasil dari penjumlahan tidak setuju (2 + 2 +2+2= 8:4 = 2%), dan Sangat

Tidak Setuju sebesar 0% hasil dari penjumlahan Sangat Tidak Setuju (0+0+ 0 + 0 = 0:4 = 0%). Berikut penjelasan daftar pertanyaannya :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan table 4.11 maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap renovasi:

a. Pernyataan "Saya merasa nyaman dengan pembaharuan sarana dan prasarana masjid raya baiturrahman". Responden menjawab sangat setuju 27 orang (27%), setuju 63 orang (63%), kurang setuju 8 orang (8%), tidak setuju 2 orang (2%), dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).

   Berdasarkan Jawaban responden maka pernyataan mengenai Saya merasa nyaman dengan pembaharuan sarana dan prasarana masjid raya baiturrahman, maka dapat dilihat bahwa responden begitu setuju.

b. Pernyataan "Saya puas masjid raya baiturrahman sekarang lebih indah dilakukan peremajaan". Responden menjawab sangat setuju 26 orang (26%), setuju 65 orang (65%), kurang setuju 7 orang (7%), tidak setuju 2 orang (2%), dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).

Berdasarkan Jawaban responden maka pernyataan mengenai Saya puas masjid raya baiturrahman sekarang lebih indah dilakukan peremajaan, maka dapat dilihat bahwa responden begitu setuju.

c. Pernyataan "Dengan penyempurnaan sarana dan prasarana seperti dibangunnya payung elektrik, lantai murmer, tempat wudhu, parkir, dan taman membuat saya semakin betah berada di masjid raya baiturrahman". Responden menjawab sangat setuju 32 orang (32%), setuju 59 orang (59%), kurang setuju 7 orang (7%), tidak setuju 2 orang (2%), dan sangat tidak setuju 0 orang (%).

   Berdasarkan jawaban tersebut responden setuju Dengan penyempurnaan sarana dan prasarana seperti dibangunnya payung elektrik, lantai murmer, tempat wudhu, parkir, dan taman membuat saya semakin betah berada di masjid raya baiturrahman.

d. Pernyataan "Masji raya baiturrahman sudah melakukan penataan yang sesuai dengan tata rung dan bangunan". Responden menjawab sangat setuju 28 orang (28%), setuju 63 orang (63%), kurang setuju 7 orang (7%), tidak setuju 2 orang (2%), dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).

   Berdasarkan jawaban tersebut, responden setuju Masji raya baiturrahman sudah melakukan penataan yang sesuai dengan tata rung dan bangunan.

2. Analisis dan Pembahasan Minat Wisatawan

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan peneliti pada wisatawan (responden) Masjid Raya Baiturrahman, maka peneliti akan menganalisis Minat Wisatawan dapat dilihat dari pengisian kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.12

Tanggapan Responden Terhadap Minat Wisatawan(Y)

Minat Wisatawan (Y)	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Daya Tarik	23	23.0	68	68.0	7	7.0	2	2.0	0	0
Antusias	25	25.0	63	63.0	10	10.0	2	2.0	0	0
Senang	31	31.0	54	54.0	14	14.0	1	0.0	0	0
Puas	31	31.0	62	62.0	5	5.0	2	2.0	0	0

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Data pada tabel 4.12 diatas, menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap variabel *Minat Wisatawan* dengan kuesioner yang diarahkan pada pertanyaan yang merujuk pada indikator ide-ide, Program, Metode dan Hasil.

Jawaban responden tertinggi terdapat pada kategori jawaban Setuju dan Sangat Setuju, Setuju sebesar 59.75 % yaitu hasil dari penjumlahan Sangat Setuju (60 + 63 +54 + 62 = 239 :4= 59.75%), pada kategori jawaban Sangat Setuju sebesar 27.5% yaitu hasil dari penjumlahan Setuju (23 +25 + 31 + 31 = 110:4 = 27,5%), jawaban Kurang Setuju sebesar 9% hasil dari penjumlahan Kurang Setuju (7 + 10 +

14 + 5 = 36:4 = 9%), kemudian yang tertinggi terdapat pada jawaban tidak setuju sebesar 1,75% hasil dari penjumlahan tidak setuju (2 + 2 + 1 + 2 = 7:4 = 1.75%), dan Sangat Tidak Setuju sebesar 0% hasil dari penjumlahan Sangat Tidak Setuju (0 + 0 + 0 + 0 = 0:4 = 0%).

Berdasarkan table 4.12 maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap minat wisatawan:

a. Pernyataan "Bagi saya masjid Raya Baiturrahman memiliki daya tarik yang lebih indah". Responden menjawab sangat setuju 23 orang (23%), setuju 60 orang (60%), kurang setuju 7 orang (7%), tidak setuju 2 orang (2%), dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).

   Jawaban dari pernyataan tersebut menunjukkan responden setuju, Bagi saya masjid Raya Baiturrahman memiliki daya tarik yang lebih indah.

b. Pernyataan "Saya merasa antusias dalam mengunjungi masjid raya baiturrahman". Responden menjawab sangat setuju 25 orang (25%), setuju 63 orang (63%), kurang setuju 10 orang (10%), tidak setuju 2 orang (2%), dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).

   Berdasarkan Jawaban responden maka pernyataan mengenaiSaya merasa antusias dalam mengunjungi masjid raya baiturrahman, bahwa dapat dilihat bahwa responden setuju.

c. Pernyataan "Saya merasa lebih senang dengan tampilan terbaru masjid raya baiturraman". Responden menjawab sangat setuju 31 orang (31%), setuju 54

orang (54%), kurang setuju 14 orang (14%), tidak setuju 1 orang (1%), dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).

Berdasarkan jawaban tersebut responden setuju atas pernyataan Saya merasa lebih senang dengan tampilan terbaru masjid raya baiturraman.

d. Pernyataan "Saya merasa lebih puas dengan hasil renovasi yang dilakukakn pihak masjid raya baiturrahman". Responden menjawab sangat setuju 31 orang (31%), setuju 62 orang (62%), kurang setuju 5 orang (5%), tidak setuju 2 orang (2%), dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).

Berdasarkan jawaban tersebut, responden setuju atas pernyataan Saya merasa lebih puas dengan hasil renovasi yang dilakukakn pihak masjid raya baiturrahman.

3. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Analisis hasil penelitian mengenai pengaruh renovasi masjid raya baiturrahman banda aceh terhadap minat wisatawan di kota banda aceh dianalisis menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan model analisis.

Regresi sederhana analisis tersebut dapat dihitung dengan menggunakan program SPPS versi 24 *for windows,* dan telah diperoleh hasilnya sebagai berikut

Tabel 4.13

Model Summary[b]									
				Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
Model	R	R Square	Adjusted R Square		R Square Change	F Change	df1	df2	Sig.F Change
1	,411[a]	,169	,161	1,69276	,169	19,958	1	98	,000
a. Predictors: (Constant), Xtot									
b. Dependent Variable: Ytot									

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Tabel 4.14

Koefesien Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,075	1,470		6,853	,000
	Xtot	,391	,088	,411	4,467	,000
a. Dependent Variable: Ytot						

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Dari tabel diatas, maka hasil yang diperoleh dimasukkan dalam persamaan sebagai berikut :

Y = a + bX

Keterangan :

a = Bilangan Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependent

Sehingga diperoleh persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

Y = 10,075+ 0,391X

Hasil analisis regresi dari tabel diatas menunjukkan renovasi masjid raya baiturrahman memiliki hubungan terhadap minat wisatawan dengan nilai signifikasi regresi variabel renovasi sebesar 0.000%. Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis dalam buku Sugiyono (2006) jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka H_1 dapat diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan siginifikansinya renovasi (X) dengan signifikansi 0,000%, renovasi (X) berpengaruh signifikan terhadap minat wisatawan (Y).

Penjelasan diatas digambarkan dalam diagram berikut :

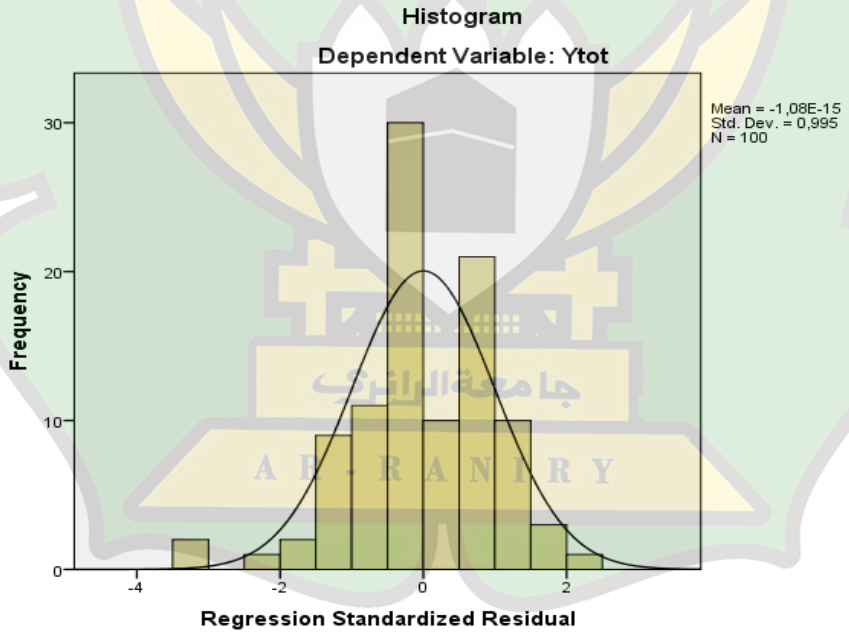

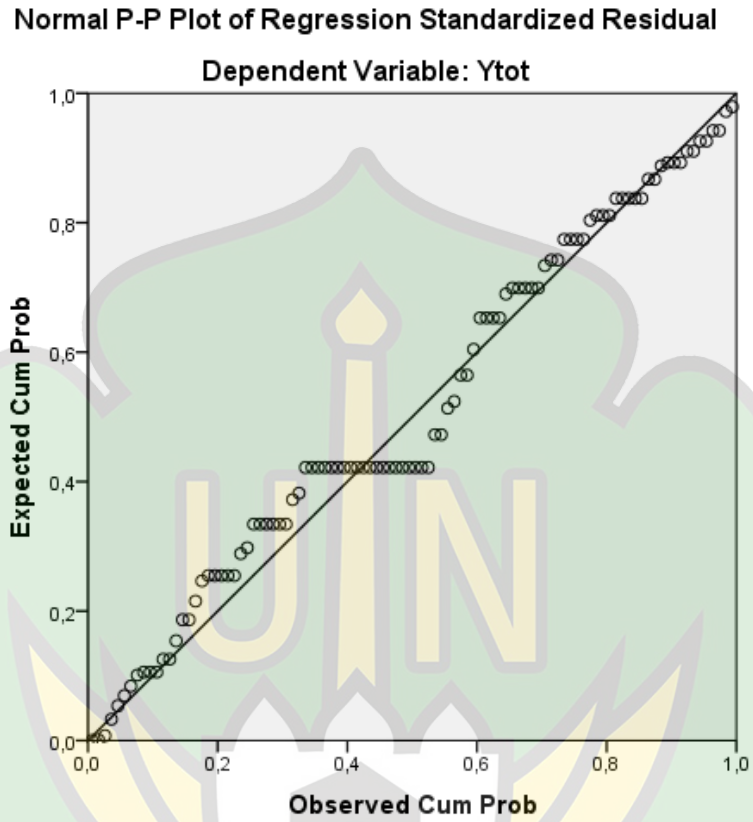
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Ytot
Expected Cum Prob
Observed Cum Prob
0,0
0,2
0,4
0,6
0,8
1,0

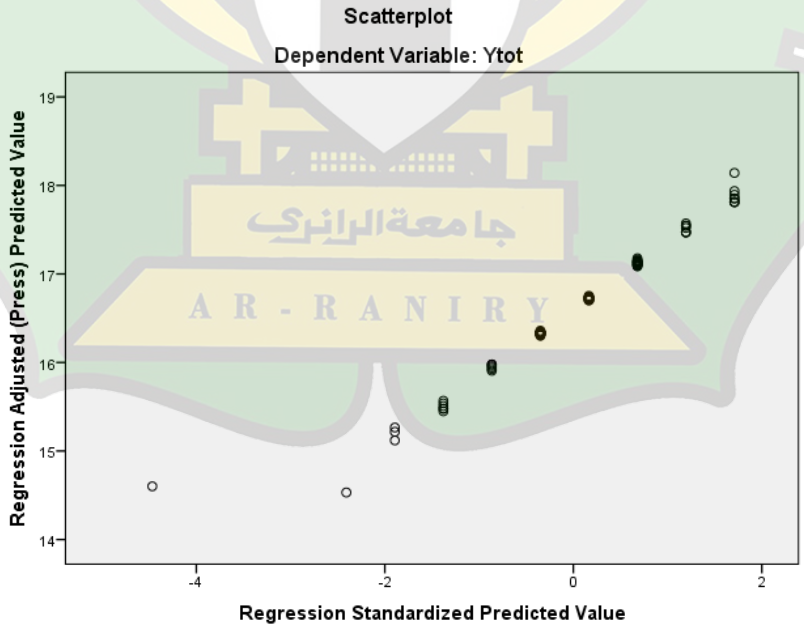
Scatterplot
Dependent Variable: Ytot
Regression Adjusted (Press) Predicted Value
Regression Standardized Predicted Value
14
15
16
17
18
19
-4
-2
0
2

4. Uji Hipotesis Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Nilai t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

Adapaun koefisien regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.15

Koefisien Regresi Sederhana (uji t)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.075	1.470		6.853	.000
	Xtot	.391	.088	.411	4.467	.000
a. Dependent Variable: Ytot						

Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 24

Dari hasil analisis regresi di atas dapat diketahui nilai t hitung seperti pada tabel diatas, langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

a. Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh secara signifikan renovasi terhadap minat wisatawan.

H_1 : Ada pengaruh secara signifikan antara renovasi terhadap minat wisatawan.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan α = 5% (signifikansi 5% atau 0.05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

c. Menentukan t_{hitung}

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh t_{hitung} sebesar 6.853

Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada a = 5% dengan derajat kebebasan (df) = n-2 = 98 yang diperoleh dari n=100-2= 98, Hasil untuk ttable sebesar 1.966

d. Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

e. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6.853 > 1.966) maka H_0 ditolak.

f. Kesimpulan

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ = 6.853>1.966 maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara renovasi terhadap minat wisatawan. Jadi dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa renovasi berpengaruh terhadap wisatawan sehingga hipotesis awal yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara renovasi terhadap minat wisatawan dapat diterima.

1. Pengaruh Renovasi terhadap Minat Wisatawan pada Masjid Raya Baiturrahman.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara renovasi terhadap minat wisatawan. Dimana hasil pengujian pengaruh yang dilakukan dengan metode uji regresi diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan kepada wisatawan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh dan telah di uji dengan SPSS *versi 24* bahwa besarnya pengaruh renovasi terhadap minat wisatawan pada Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh adalah 16,9%. Hal ini terbukti dengan nilai R Square pada tabel 4.12 adalah 0.169 yang menunjukan variabel Y dipengaruhi oleh Variabel X 16,9% yang sisanya sebesar 83,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB V
PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari uraian sebelumnya. Setelah menganalisis pengaruh renovasi terhadap minat wisatawan, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan dan saran yang sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Adanya pengaruh Renovasi terhadap Minat Wisatawan pada Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan kuesioner yang di ajukan kepada wisatawan tersebuh sudah di uji, dan mendapatkan hasil regresi. Di mana hasil regresi menunjukkan $t_{hitung>}t_{tabel}$, nilai t_{hitung} sebesar 6.853 dan t_{tabel} sebesar 1.966, ini menunukkan bahwa H_0 di tolak dan H_1 di terima, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara renovasi terhadap minat wisatawan. Dengan demikian hasil peneltian di terima.
2. Koefisien R Square menunjukkan bahwa renovasi terhadap minat wisatawan pada Masjid Raya Baiturrahman sebesar 0,169 yang artinya 16,9% besarnya pengaruh renovasi terhadap minat wisatawan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang penagruh renovasi Masjid Raya Baiturrahman terhadap Minat Wisatawan, maka saran yang diberikan yaitu :

1. Perlunya Pengelolaan Masjid Raya Baiturrahman sesuai dengan tata bangunan untuk meningkat minat wisatawan, Pengelola Masjid Raya Baiturrahman Banda untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam hal kebersihan dan perawatan payung hidrolik elektrik agar tidak sering terjadinya kerusakan.
2. Bagi peneliti selanjutnya Penelitian ini dapat digunakan sebagai penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel yang berhubungan dengan renovasi dan minat wisatawan baik itu faktor internal maupun eksternal.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*Cet 6. Yokyakarta : Pustaka Pelajar.

Bugin, Burhan. 2013. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta : Kencana.

Cronbach, L. J. 1951.*Coefficient Alpha and Internal structure of test*. Psychometrika

Hari Karyono. 1997. Kepariwisatawan. Jakarta : Grasindo.

Hakim Luchman. " *Pengaruh Atraksi Wisata Dan Motivasi Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung*. Vol. 42 No. 2 Januari 2017.

Ismail, Azman. *Masjid Raya Baiturrahman*. 2004. Medan : Nadiya Foundation.

Moh. E. Ayu. Dkk, 1999. *Manajemen Masjid*. Jakarta : Gema insani press.

Medsos Aceh. 2017. *sejarah baru masjid kita*. Banda Aceh : Instagram.

Mohd Nazir. 1985. *Metode Penelitian,*Cet 1. Jakarta, Ghalia Indonesia.

Medsos Aceh. 2017. *Wajah Baru Masjid Raya*. Banda Aceh : Instagram

Moh Kasiram. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang : UIN-MALIKI Press.

Moch. Chotib. " *Wisata Religi Kabupaten Jember*" Vol. 14 No. 2 Oktober 2015.

Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta: Balai Pustaka.

Riduwan. 2004. *Metode dan Teknik Penulisan Tesis*. Bandung: Alfabeta.

Santoso, S. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo Gramedia.

Rajaya Rekayasa. CV. 2014. *Pekerjaan perencanaan Renovasi gedung kantor tahap II*. Bandung

Sujanto, Agus Sujanto. 2014.*Psikologi Umun*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sastrohadiwiryo, Siswanto. 2015. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia. Pendekatan Adminitratif dan Operasional*. Jakarta : Bumi Askara

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Santoso, Singgih Santoso. *2000. SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional. Edisi ke-2*. Jakarta: PT Elexs Media Komputindo Gramedia.

Tika, Papundu. 2006. *Metodelogi Riset Bisnis*. Jakarta, PT. Bumi AksaraSugiono.

Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah. 2012.*Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.

Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta.

Upe, dkk. 2010. *Asas-Asas Multiple Researches: dari Norman K. DenzinhinggaJhon W. Creswell*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Wibisiono, Anugrah. 2014. *Minat Pengunjung Terhadap Menara Al-Husna dan Payung Hidrolik-Elektrik pada Masjid Agung Jawa Tengah*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.

Lampiran 1

HASIL PENELITIAN DAN PENGUJIAN DATA

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Frequencies

Statistics									
		Jenis Kelamin	Usia Saudara	Status Saudara	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan saudara	pendapatan saudara	Tujuan Kunjungan	Asal wisatawan
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		1,5600	3,7300	1,6900	2,2800	3,0200	2,4600	1,6600	1,8400
Median		2,0000	3,5000	2,0000	2,0000	3,0000	2,0000	1,0000	2,0000
Mode		2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	1,00	2,00
Minimum		1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Maximum		2,00	7,00	3,00	3,00	5,00	5,00	4,00	2,00

Frequency Table

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	44	44,0	44,0	44,0
	Perempuan	56	56,0	56,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Usia Saudara					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12-18 tahun	6	6,0	6,0	6,0
	19-25 tahun	32	32,0	32,0	38,0
	26-32 tahun	12	12,0	12,0	50,0
	33-39 tahun	16	16,0	16,0	66,0
	40-46 tahun	11	11,0	11,0	77,0
	47-53 tahun	13	13,0	13,0	90,0
	54-60 tahun	10	10,0	10,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Status Saudara					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	belum menikah	42	42,0	42,0	42,0
	menikah	47	47,0	47,0	89,0
	janda/duda	11	11,0	11,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Pendidikan Terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP/MTS	13	13,0	13,0	13,0
	SMA/MA	46	46,0	46,0	59,0
	DIII/S1/S2/S3	41	41,0	41,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Pekerjaan saudara					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petani	27	27,0	27,0	27,0
	Nelayan	8	8,0	8,0	35,0
	PNS/Karyawan/TNI/POLRI	26	26,0	26,0	61,0
	wirausaha/wiraswasta	14	14,0	14,0	75,0
	pelajar/siswa/mahasiswa	25	25,0	25,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

pendapatan saudara					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp. <Rp. 499.999-,	23	23,0	23,0	23,0
	Rp. 500.000-, s/d Rp. 1.999.999-,	38	38,0	38,0	61,0
	Rp. 2.000.000-, s/d Rp. 3.499.999-,	16	16,0	16,0	77,0
	Rp. 3.500.000-, s/d Rp. 4.999.999-,	16	16,0	16,0	93,0
	Rp. >Rp. 5.000.000-,	7	7,0	7,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Tujuan Kunjungan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wisata	59	59,0	59,0	59,0
	Sholat	26	26,0	26,0	85,0
	Nikahan	5	5,0	5,0	90,0
	Zikir	10	10,0	10,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Asal wisatawan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mancanegara	16	16,0	16,0	16,0
	Lokal	84	84,0	84,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

Lampiran 2

Pembaharuan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	2,0	2,0	2,0
	kurang setuju	8	8,0	8,0	10,0
	Setuju	63	63,0	63,0	73,0
	sangat setuju	27	27,0	27,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Peremajaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	2,0	2,0	2,0
	kurang setuju	7	7,0	7,0	9,0
	setuju	65	65,0	65,0	74,0
	sangat setuju	26	26,0	26,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Pemyempurnaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	2,0	2,0	2,0
	kurang setuju	7	7,0	7,0	9,0
	setuju	59	59,0	59,0	68,0
	sangat setuju	32	32,0	32,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Penataan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	2,0	2,0	2,0
	kurang setuju	7	7,0	7,0	9,0
	setuju	63	63,0	63,0	72,0
	sangat setuju	28	28,0	28,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Penataan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	2,0	2,0	2,0
	kurang setuju	7	7,0	7,0	9,0
	setuju	63	63,0	63,0	72,0
	sangat setuju	28	28,0	28,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Daya tarik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	2,0	2,0	2,0
	kurang setuju	7	7,0	7,0	9,0
	setuju	68	68,0	68,0	77,0
	sangat setuju	23	23,0	23,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Antusias					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	2,0	2,0	2,0
	kurang setuju	10	10,0	10,0	12,0
	setuju	63	63,0	63,0	75,0
	sangat setuju	25	25,0	25,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

A R - R A N I R Y

Senang					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	1,0	1,0	1,0
	kurang setuju	14	14,0	14,0	15,0
	setuju	54	54,0	54,0	69,0
	sangat setuju	31	31,0	31,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Puas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	2,0	2,0	2,0
	kurang setuju	5	5,0	5,0	7,0
	setuju	62	62,0	62,0	69,0
	sangat setuju	31	31,0	31,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda (√) pada salah satu pertanyaan yang anda pilih.

1) **STS (Sangat Tidak Setuju);**

   Berarti Saudara/i berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut sungguh-sungguh tidak benar dan tidak sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

2) **TS (Tidak Setuju);**

   Berarti Saudara/i berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertayaan tersebut lebih banyak tidak benarnya

3) **KS (Kurang Setuju);**

   Berarti Saudara/i berpendapat apa yang terkandung dalam pertayaan tersebut tidak berpihak atau sulit untuk menyatakan setuju.

4) **S (Setuju);**

   Berarti Saudara/i berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut lebih banyak benar.

5) **SS (Sangat Setuju);**

   Berarti Saudara/i berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut sungguh-sungguh benar dan sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

Penulis

Juliana

Nim: 1404030127

Identitas Responden

Nama :

1. Jenis Kelamin
   - ☐ 1.Laki-laki
   - ☐ 2.Perempuan

2. Usia Saudara/i
   - ☐ 1.12 s/d 18Tahun
   - ☐ 2. 19 s/d 25 Tahun
   - ☐ 3. 26 s/d 32 Tahun
   - ☐ 4. 33 s/d 39 Tahun
   - ☐ 5. 40 s/d 46 Tahun
   - ☐ 6. 47 s/d 53 Tahun
   - ☐ 7. 54 s/d 60 Tahun

3. Status Saudara/i
   - ☐ 1.Belum Nikah
   - ☐ 2. Menikah
   - ☐ 3.Janda/Duda

4. Pendidikan Terakhir Saudara/i
   - ☐ 1.SMP/MTS
   - ☐ 2. SMA/MA
   - ☐ 3. DIII/SI/S2/S3

5. Pekerjaan Saudara/i
   - ☐ 1. Petani
   - ☐ 2. Nelayan
   - ☐ 3. PNS/Karyawan/TNI/POLRI
   - ☐ 4. Wirausaha/Wiraswasta
   - ☐ 5. Pelajar/Siswa/Mahasiswa

6. Pendapatan Saudara/i
   - ☐ 1.Rp.< Rp.499.999-,
   - ☐ 2. Rp. 500.000-, s/d Rp. 1.999.999-,

☐ 3. Rp. 2.000.000-, s/d Rp. 3.499.999-,

☐ 4. Rp. 3.500.000-, s/d Rp. 4.999.999-,

☐ 5. Rp. > Rp. 5.000.000

7. Tujuan Kunjungan

☐ 1. Wisata

☐ 2. Sholat

☐ 3. Nikahan

☐ 4. Zikir

8. Daerah Asal Kewarganegaraan WNI/WNA : .....

Pendapat Responden

Renovasi		STS	TS	KS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A1	Saya merasa nyaman dengan pembaharuan Sarana dan Prasarana Masjid Raya Baiturrahman					
A2	Saya puas Masjid Rayaa Baiturrahman sekarang lebih indah dilakukan Peremajaan					
A3	Dengan Penyempurnaan sarana dan prasarana seperti dibangunnya payung elektrik, lantai murmer, tempat wudhu, parkir, dan taman membuat saya semakin betah berada di Masjid Raya Baiturrahman					
A4	Masjid Raya Baiturrahman sudah melakukan Penataan yang sesuai dengan tata ruang dan bangunan					

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Minat Wisatawan		STS	TS	KS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B1	Bagi saya Masjid Raya Baiturrahman memiliki daya tarik yang lebih indah					
B2	Saya merasa antusias dalam mengunjungi Masjid Raya Baiturrahman					
B3	Saya merasa lebih senang dengan tampilan terbaru Masjid Raya Baiturrahman					
B4	Saya merasa lebih puas dengan hasil renovasi yang di lakukan pihak Masjid Raya Baiturrahman					

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 5

Uji Validitas Variabel Renovasi Pada Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh

Correlations

		Pembaharuan	Peremajaan	Pemyempurnaan	Penataan	Xtot
Pembaharuan	Pearson Correlation	1	,472**	,452**	,308**	,736**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,002	,000
	N	100	100	100	100	100
Peremajaan	Pearson Correlation	,472**	1	,489**	,341**	,754**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,000
	N	100	100	100	100	100
Pemyempurnaan	Pearson Correlation	,452**	,489**	1	,543**	,822**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Penataan	Pearson Correlation	,308**	,341**	,543**	1	,722**
	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Xtot	Pearson Correlation	,736**	,754**	,822**	,722**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Minat Wisatawan Pada Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh

Correlations						
		Daya tarik	Antusias	Senang	Puas	Ytot
Daya tarik	Pearson Correlation	1	,376**	,319**	,168	,637**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,095	,000
	N	100	100	100	100	100
Antusias	Pearson Correlation	,376**	1	,370**	,262**	,702**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,009	,000
	N	100	100	100	100	100
Senang	Pearson Correlation	,319**	,370**	1	,601**	,811**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Puas	Pearson Correlation	,168	,262**	,601**	1	,711**
	Sig. (2-tailed)	,095	,009	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Ytot	Pearson Correlation	,637**	,702**	,811**	,711**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji reabilitas variabel renovasi pada masjid raya baiturrahman banda aceh

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,800	,863	5

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Pembaharuan	4,1200	,68579	100
Peremajaan	4,1200	,67090	100
Pemyempurnaan	4,1700	,68246	100
Penataan	4,1500	,60927	100
Xtot	16,5600	2,00162	100

Inter-Item Correlation Matrix					
	Pembaharuan	Peremajaan	Pemyempurnaan	Penataan	Xtot
Pembaharuan	1,000	,451	,409	,343	,738
Peremajaan	,451	1,000	,507	,351	,769
Pemyempurnaan	,409	,507	1,000	,497	,802
Penataan	,343	,351	,497	1,000	,709
Xtot	,738	,769	,802	,709	1,000

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pembaharuan	29,0000	12,444	,643	.	,766
Peremajaan	29,0000	12,343	,686	.	,759
Pemyempurnaan	28,9500	12,109	,727	.	,750
Penataan	28,9700	12,938	,620	.	,778
Xtot	16,5600	4,006	1,000	.	,748

Uji realibilitas minat wisatawan pada Masjid Raya Baiturrahman

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,781	,824	5

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Daya tarik	4,1200	,64008	100
Antusias	4,1000	,65905	100
Senang	4,1400	,63596	100
Puas	4,2000	,60302	100
Ytot	16,5600	1,79404	100

Inter-Item Correlation Matrix					
	Daya tarik	Antusias	Senang	Puas	Ytot
Daya tarik	1,000	,330	,281	,147	,627
Antusias	,330	1,000	,328	,305	,704
Senang	,281	,328	1,000	,611	,781
Puas	,147	,305	,611	1,000	,717
Ytot	,627	,704	,781	,717	1,000

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Daya tarik	29,0000	10,404	,499	.	,767
Antusias	29,0200	9,979	,591	.	,746
Senang	28,9800	9,717	,694	.	,726
Puas	28,9200	10,135	,619	.	,746
Ytot	16,5600	3,219	1,000	.	,665

Regression

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Ytot	16,6000	1,84774	100
Xtot	16,6800	1,94303	100

Correlations			
		Ytot	Xtot
Pearson Correlation	Ytot	1,000	,411
	Xtot	,411	1,000
Sig. (1-tailed)	Ytot	.	,000
	Xtot	,000	.
N	Ytot	100	100
	Xtot	100	100

Variables Entered/Removed[a]			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Xtot[b]	.	Enter
a. Dependent Variable: Ytot			
b. All requested variables entered.			

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,411[a]	,169	,161	1,69276	,169	19,958	1	98	,000

a. Predictors: (Constant), Xtot

b. Dependent Variable: Ytot

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57,188	1	57,188	19,958	,000[b]
	Residual	280,812	98	2,865		
	Total	338,000	99			

a. Dependent Variable: Ytot

b. Predictors: (Constant), Xtot

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,075	1,470		6,853	,000
	Xtot	,391	,088	,411	4,467	,000

a. Dependent Variable: Ytot

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Residuals Statistics[a]					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	13,2047	17,8987	16,6000	,76003	100
Std. Predicted Value	-4,467	1,709	,000	1,000	100
Standard Error of Predicted Value	,172	,779	,225	,082	100
Adjusted Predicted Value	14,5314	18,1412	16,6107	,71803	100
Residual	-5,89865	3,44831	,00000	1,68419	100
Std. Residual	-3,485	2,037	,000	,995	100
Stud. Residual	-3,556	2,068	-,003	1,019	100
Deleted Residual	-6,60147	3,55209	-,01066	1,76992	100
Stud. Deleted Residual	-3,790	2,103	-,007	1,039	100
Mahal. Distance	,027	19,956	,990	2,212	100
Cook's Distance	,000	1,609	,027	,163	100
Centered Leverage Value	,000	,202	,010	,022	100

a. Dependent Variable: Ytot

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Ytot	16,6000	1,84774	100
Xtot	16,6800	1,94303	100

Correlations			
		Ytot	Xtot
Pearson Correlation	Ytot	1,000	,411
	Xtot	,411	1,000
Sig. (1-tailed)	Ytot	.	,000
	Xtot	,000	.
N	Ytot	100	100
	Xtot	100	100

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Xtot[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Ytot

b. All requested variables entered.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,411[a]	,169	,161	1,69276	,169	19,958	1	98	,000

a. Predictors: (Constant), Xtot

b. Dependent Variable: Ytot

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57,188	1	57,188	19,958	,000[b]
	Residual	280,812	98	2,865		
	Total	338,000	99			

a. Dependent Variable: Ytot

b. Predictors: (Constant), Xtot

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,075	1,470		6,853	,000
	Xtot	,391	,088	,411	4,467	,000

a. Dependent Variable: Ytot

Residuals Statistics[a]					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	13,2047	17,8987	16,6000	,76003	100
Std. Predicted Value	-4,467	1,709	,000	1,000	100
Standard Error of Predicted Value	,172	,779	,225	,082	100
Adjusted Predicted Value	14,5314	18,1412	16,6107	,71803	100
Residual	-5,89865	3,44831	,00000	1,68419	100
Std. Residual	-3,485	2,037	,000	,995	100
Stud. Residual	-3,556	2,068	-,003	1,019	100
Deleted Residual	-6,60147	3,55209	-,01066	1,76992	100
Stud. Deleted Residual	-3,790	2,103	-,007	1,039	100
Mahal. Distance	,027	19,956	,990	2,212	100
Cook's Distance	,000	1,609	,027	,163	100
Centered Leverage Value	,000	,202	,010	,022	100

a. Dependent Variable: Ytot

جامعة الرانري
AR-RANIRY

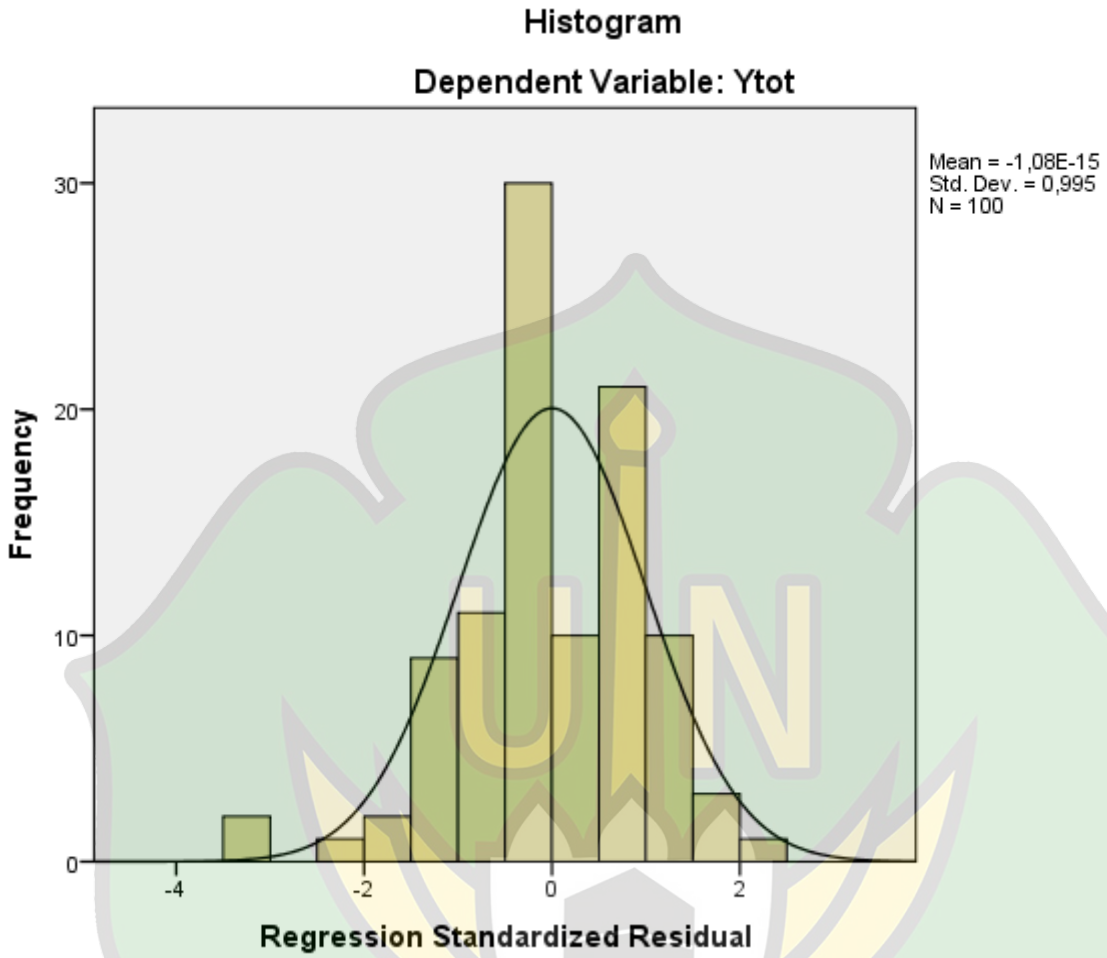

جامعة الرانري
AR-RANIRY

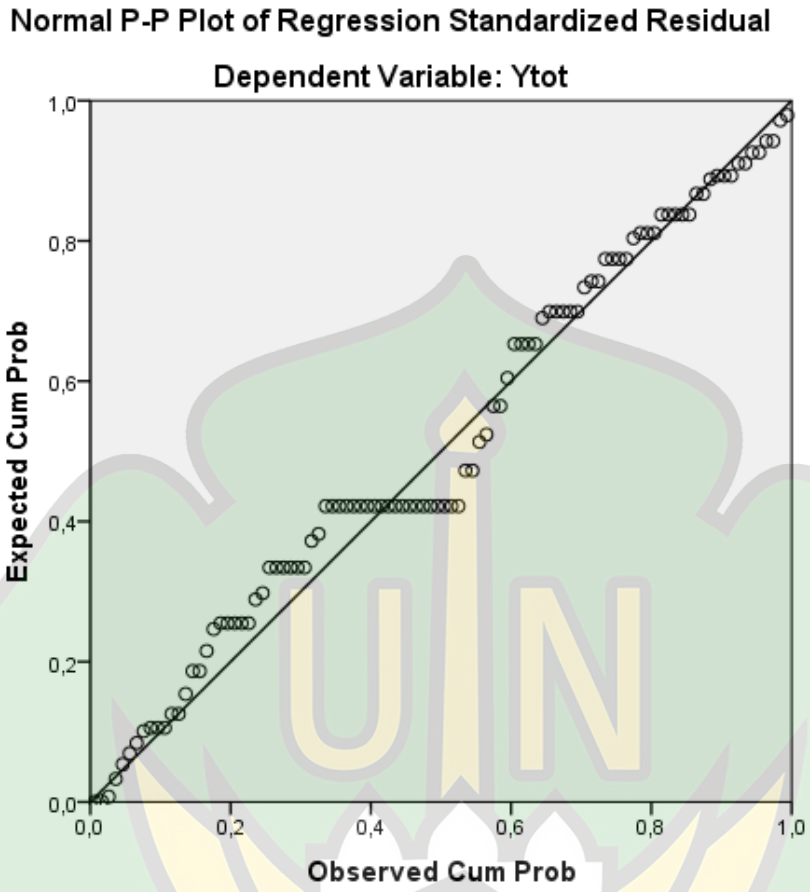
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Ytot
Expected Cum Prob
Observed Cum Prob
0,0
0,2
0,4
0,6
0,8
1,0

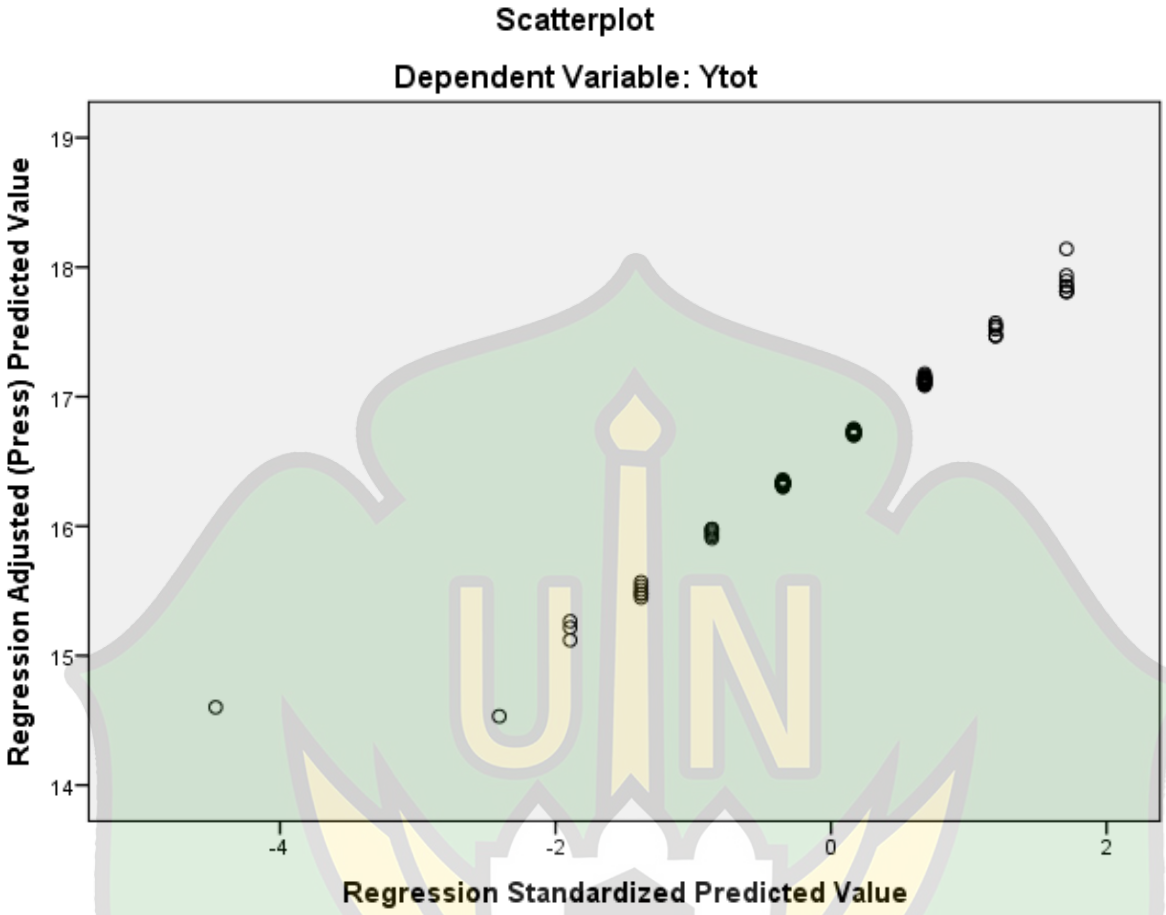

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B-3684/Un.08/FDK/Kp.00.4/10/2017
Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2017, Tanggal 7 Desember 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Drs. H. Maimun Ibrahim, MA. (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Kamaruddin, S. Ag, MA. (Sebagai Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Juliana.
NIM/Jurusan : 140403127/Manajemen Dakwah (MD).
Judul : Pengaruh Renovasi Masjid Raya Baiturrahman Terhadap Minat Wisatawan di Kota Banda Aceh

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2016;

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 26 Oktober 2017 M.
06 Shafar 1439 H
an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan,

Kusmawati Hatta

Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:
SK berlaku sampai dengan tanggal: ***26 Oktober 2018.***

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : B.719/Un.08/FDK.I/PP.00.9/02/2018 09 Februari 2018
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada
Yth, **1. Pengurus Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh**
2. Pengunjung Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh (Responden)

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim	: **Juliana / 140403127**
Semester/Jurusan	: VIII / Manajemen Dakwah (MD)
Alamat sekarang	: Kajhu

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***"PengaruhRenovasi Masjid Raya Baiturrahman Terhadap Minat Wisatawan di Kota Banda Aceh"***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY

Juhari

Masjid Raya Baiturrahman
Banda Aceh

مسجد رايا بيت الرحمن
بندا آتشه

Alamat Sekretariat : Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh Telp. (0651) 21702

Nomor : 107 /MRB/ 04/2018
Lamp : -
Perihal : **Penelitian ilmiah Mahasiswa**

Banda Aceh 09 Sya'ban 1439 H
24 April 2018 M

Kepada Yth
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Mengharap ridha Allah Swt serta Salawat dan Salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw semoga kita selalu dalam lindunganNya.

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry No. B. 719/Un. 08/ FDK.I/PP.009/02/2018 tgl 09 Februari 2018 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswi atas nama :

Nama : Juliana
Nim : 141041020017
Semester/jurusan : VIII/ Manajemen Dakwah (MD)
Judul : **Pengaruh Renovasi Masjid Raya Baiturrahman Terhadap Minat Wisatawan di Kota Banda Aceh.**

Benar yang namanya tersebut diatas Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry telah melakukan penelitian Ilmiah di Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh yang telah dilaksanakan dengan baik.

Demikian untuk dimaklumi agar dapat dipergunakan seperlunya.

PENGURUS MASJID RAYA BAITURRAHMAN
BANDA ACEH
Kepala Sekretariat

Drs.H. Hamdan Syamsuddin

Jumlah Turis Berkunjung ke Masjid Raya Baiturrahman 2017

BULAN	Wisatawan Nusantara			Wisatawan Internasional		
	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah
Januari	243	212	455	158	144	302
Februari	409	482	891	265	297	562
Maret	272	407	679	272	243	515
April	905	742	1647	525	564	1089
Mei	4758	5630	10388	951	937	1888
Juni	426	498	924	245	222	467
Juli	127	216	343	276	315	591
Agustus	401	432	833	306	372	678
September	621	438	1059	405	438	843
Oktober	967	1122	2089	519	560	1079
November	1472	1546	3018	1157	1400	2557
Desember	878	1037	1915	761	796	1557
Total	11479	12762	24241	5840	6288	12128

Banda Aceh, 2 Maret 2018

Pengurus Masjid Raya Baiturrahman
Banda Aceh

Drs. H. Hamdan Syamsuddin
Kepala Sekretariat

AR-RANIRY

RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap : Juliana
2. Tempat/Tgl Lahir : Simpang Peut, 16 Juli 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Nim : 140403127
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Simpang Peut
   a. Kecamatan : Kuala
   b. Kabupaten : Nagan Raya
   c. Provinsi : Aceh
8. Telepon/ Hp : 082243477186
9. Email : Ana.Juliana1696@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

10. SD/MI : SD Negeri Blang Bintang
11. SMP/Mts : MTs.S Kuala
12. SMA/ MA : SMA N 2 Kuala
13. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry

C. DATA ORANG TUA

14. Nama Ayah : Jamali
15. Nama Ibu : Aini
16. Pekerjaan
    a. Ayah : PNS
    b. Ibu : PNS
17. Alamat : Simpang Peut

Banda Aceh, 27 Juli 2018
Penulis,

Juliana